

**PENERAPAN STRATEGI *ACTION LEARNING* TIPE BELAJAR MANDIRI
DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN KREATIF PADA
SISWA KELAS IV SD SALAM NITIPRAYAN
KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan

Disusun oleh:
Innayatu Solehah
NIM. 13480051

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2017**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Innayatu Solehah
NIM : 13480051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi. Skripsi saya ini asli hasil karya sendiri dan bukan plagiasi dari karya atau penelitian orang lain, pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya agar dapat diketahui oleh anggota dewan penguji.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Yang menyatakan



Innayatu Solehah
NIM. 13480051

SURAT PERNYATAAN BERJILBAB

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Innayatu Solehah
NIM : 13480051
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta
Semester : IX (Sembilan)

Dengan ini menyatakan bahwa pas foto yang diserahkan dalam daftar munaqasyah itu adalah pas foto saya yang berjilbab dan saya berani menanggung resiko dari pas foto saya.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Diharapkan maklum adanya. Terimakasih.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017

Yang menyatakan



Innayatu Solehah
NIM. 13480051

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI/ TUGAS AKHIR**Hal : Persetujuan Skripsi/Tugas Akhir****Lamp : -**

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, menelaah, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudari:

Nama : Innayatu Solehah

NIM : 13480051

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

Judul Skripsi : Penerapan Strategi *Action Learning* dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul

sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Strata Satu Sarjana Pendidikan.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi/tugas akhir Saudari tersebut di atas dapat segera diujikan/dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Oktober 2017

Pembimbing



Dra. Hj. Asnafiyah. M. Pd

NIP. 19621129 198803 2 003



PENGESAHAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nomor : B-567/Un.02./DT.00/PP.00.9/12/2017

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul : Penerapan Strategi *Action Learning* dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : Innayatu Solehah

NIM : 13480051

Telah dimunaqasyahkan pada : Senin, 4 Desember 2017

Nilai Munaqasyah : A- (92,58)

dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.

TIM MUNAQASYAH


Ketua Sidang



Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd
NIP.19621129 198803 2 003

Penguji I

Penguji II




Luluk Maulu, M. Si., M. Pd.
NIP.19700802 200312 2 001



Dr. Andi Prastowo, Pd. I.
NIP.19820505 200311 1 008

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
DEKAN



Dr. Ahmad Arifi, M.Ag
NIP. 19661121 199203 1 002

MOTTO

Experience is the Best

Teacher¹

(Julius Caesar)

¹Allegiance Zamzam, 9 Mei 2016, *35 Best Quotes Eksperience (Quotes tentang Pengalaman) Bahasa Inggris*, diakses dari <http://www.zallegiance.com/2016/05/35-best-quotes-experience-quotes.html> pada 28 Oktober 2017 pukul 16.33 WIB

HALAMAN PERSEMBAHAN

**SKRIPSI INI PENELITI PERSEMBAHKAN UNTUK
ALMAMATER TERCINTA
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

ABSTRAK

Innayatu Solehah. 2017. Penerapan Strategi *Action Learning* dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta. *Skripsi*. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga.

Undang-undang No.20 tahun 2003 bab II Pasal 3 menuntut pendidikan harus mengembangkan kreatifitas siswa. Sekolah sebagai sarana pendidikan tidak seharusnya mengasah kognitif siswa saja melainkan memberikan pengalaman yang sesuai dengan kreatifitas siswa. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan jenis metode studi kasus yang dilakukan di SD Muhammadiyah Wirobrajan 3. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi partisipan, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Pemeriksaan keabsahan data ini menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah melalui reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Penerapan strategi *Action Learning* dalam menumbuhkan kecerdasan kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta. Presentase tumbuhnya kreatifitas di kelas IV SD SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta yaitu 80%. Siswa kelas IV yang berjumlah 17 siswa terdapat 13 siswa yang berhasil membuat risetnya sendiri. Penerapan strategi *Action Learning* terdapat enam tahapan yaitu perencanaan, diskusi, melakukan, analisis, dan menyimpulkan, yang didalamnya terdapat beberapa strategi pembelajaran *Action Learning* diantaranya pembelajaran rutin di luar kelas seminggu sekali (*outdoor learning*), belajar ke rumah siswa satu bulan sekali (*home visit*), *field trip*, berkemah, game atau *ice breaking* sebelum pembelajaran di halaman sekolah, diskusi kelompok, bertanya, tebak-tebakan, mengumpulkan informasi dengan mengategorikan. (2) Faktor yang mendukung diantaranya adalah lingkungan sekolah yang asri, kegiatan pembelajaran rutin di luar kelas setiap seminggu sekali (hari Jum'at), terdapat piket membersihkan kelas dan piket menyapu halaman, piket menyiram tanaman, dan terdapat alat permainan yang digunakan dalam pembelajaran di luar kelas. (3) Faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa untuk piket kelas, kurangnya kesadaran orang tua dalam mengawasi riset yang dilakukan siswa di rumah, dan kurangnya sarana transportasi untuk pembelajaran yang dilakukan di luar kelas.

Kata Kunci: Strategi Pembelajaran, Action Learning, Kecerdasan Kreatif, Sekolah Dasar

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga skripsi yang berjudul “Penerapan Strategi *Action Learning* dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta” dapat terselesaikan. Sholawat dan salam semoga selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad Saw yang telah membawa umat manusia ke jalan yang penuh keberkahan.

Terselesainya skripsi ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak, secara moril maupun materiil. Oleh karena itu, peneliti ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Ahmad Arifi, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta beserta staf-stafnya yang telah memberikan fasilitas pendidikan dan melaksanakan kebijakan umum.
2. Dr. Aninditya Sri Nugraheni, M.Pd dan Drs. Nur Hidayat, M.Ag selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dra. Hj. Asnafiyah, M.Pd yang telah membantu peneliti dalam menjalankan studi dan meluangkan waktu, mencurahkan pikiran serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh keikhlasan.
4. Dr. Andi Prastowo, M.Pd.I., sebagai Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi nasehat, dan masukan yang tidak ternilai harganya.
5. Sri Wahyaningsih, selaku pendiri SD SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul yang telah memberikan waktu untuk wawancara dan membagikan pengalaman dalam dunia pendidikan.
6. Windarki Rahayu, S.E., selaku Kepala Sekolah SD SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta yang telah memberikan izin peneliti untuk melakukan penelitian di lingkungan sekolah.

7. Yudhistira Aridayan, S.S., selaku ketua PKBM yang telah memberikan fasilitas buku kurikulum SALAM dan telah memberikan ilmu yang sangat berharga.
8. Kepada siswa-siswi SD SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta atas ketersediaanya menjadi responden dalam pengambilan penelitian ini.
9. Fina Halwa, Karunianingtyas Rejeki, Muh. Fauzan Affandi selaku wali kelas IV SD SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta atas ketersediaanya menjadi responden dalam pengambilan penelitian ini.
10. Segenap dosen dan karyawan di lingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas didikan, perhatian, pelayanan, sikap ramah, serta bersahabat yang telah diberikan.
11. Kedua orang tuaku tercinta Turmudi dan Kusmiyati dan juga kepada mertuaku H. Suadi dan Bariyah, nenekku Tarumi dan adik-adikku Zidni, Yusuf, Fida, dan Ali yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi serta kasih sayang penuh ketulusan. Semoga Allah Swt senantiasa melimpahkan rahmat dan kasih sayang-Nya kepada mereka di dunia maupun di akhirat.
12. Suamiku Nur Rokhim S.Hum., yang selalu memberikan cinta dan kasih sayang tulus untuk membimbing dan menjadi cahaya penyemangatku dalam susahny mencari ilmu. Semoga Allah selalu meridhai langkah kita hingga Jannah.
13. Keluarga besar Pondok Pesantren Al-Lukmaniyah Yogyakarta, Ibunyai Siti Khamnah Najib dan Abah Na'im, kelas Alfiyah putra putri, temen-temen Hujrotulkhomisah mb Sofi, mb Mudhof, mb Leli, mb Dwi, mb Ima, mb Indi, mb Intan, mb Lutfi, mb Elok, mb Zaki, mb Mifta, mb Hani, mb Aya, mb Ela, mb Ani, Lida, Lutfi, Suryati, yang telah memberikan doa dan motivasi kepada peneliti.
14. Teman-teman IKSADA Jogja Zaka, Fahri, Nuha, Benduk, Halhil, Nia, Putri, Luluk, Gita, Azizah, Diyah, dek Mut yang telah berjuang bersama di tanah perantauan.

15. Sahabat-sahabat seperjuangan PGMI dan KKN Mandiri Seloharjo 2013
Reni, Tika, Randy, Jumari, Hasbi, Anisa, Ana, Nurul, Hermawan, Adnan,
Rifa, serta Husna yang selalu menguatkan dan memotivasi sehingga
peneliti tidak mudah putus asa.

16. Teman-teman kosori mb Novi, mb Loly, Sabrin, Luluk, mb Nona, mb
Yunika yang menghibur dan menemani hari-hariku.

Dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa karya ini masih
jauh dari sempurna, oleh karena itu masukan dan saran untuk perbaikan skripsi ini
sangat diperlukan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Yogyakarta, 24 Oktober 2017
Peneliti

Innayatus Solehah
NIM. 13480051

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
SURAT PERNYATAAN BERJILBAB	iii
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
HALAMAN ABSTRAK	viii
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	ix
HALAMAN DAFTAR ISI.....	xii
HALAMAN DAFTAR TABEL	xv
HALAMAN DAFTAR GAMBAR.....	xvi
HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	11
1. Kecerdasan Kreatif.....	11
a. Usia Perkembangan Kreatifitas	13
b. Aktifitas untuk Menumbuhkan Kreatifitas.....	16
c. Peran Guru dalam Memupuk Bakat dan Kreativitas Anak	22
2. Strategi <i>Action Learning</i>	23
3. Karakteristik Siswa SD/MI Kelas IV	27
a. Pertumbuhan dan Ciri-Ciri Fisik.....	28
b. Perkembangan Motorik	29
c. Perkembangan Perseptual-Kognitif.....	29

d. Perkembangan Berbicara dan Berbahasa	30
e. Perkembangan Personal-Sosial	30
B. Kajian Penelitian yang Relevan	31
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Waktu dan Tempat Penelitian.....	35
1. Letak dan Keadaan Geografis Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (SD SALAM) Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta	37
2. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam (SD SALAM)	37
3. Struktur Organisasi Sekolah Dasar Sanggar Anak Alam	39
4. Keadaan Sarana dan Prasarana	42
5. Keadaan Fasilitator dan Karyawan	42
C. Penentuan Subjek Penelitian dan Objek Penelitian	43
1. Subjek Penelitian	43
2. Objek Penelitian.....	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45
E. Teknik Analisis Data.....	49
F. Teknik Keabsahan Data	51
G. Sistematika Pembahasan	52
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Penerapan Strategi <i>Action Learning</i> dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta	56
1. Perencanaan	58
2. Diskusi	60
3. Melakukan	62
4. Analisis	72
5. Kesimpulan.....	73
6. Menerapkan	77

B. Faktor Pendukung dan Penghambat Penerapan Strategi <i>Action Learning</i> dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta	87
1. Faktor Pendukung Penerapan Strategi <i>Action Learning</i> dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta	87
2. Faktor Penghambat Penerapan Strategi <i>Action Learning</i> dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta	95
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	99
B. Keterbatasan Penelitian.....	99
C. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	102
LAMPIRAN-LAMPIRAN	104

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Pengembangan Kreatifitas	13
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Diagram Peta Struktur Kepengurusan PKBM Salam Tahun Ajaran 2016/2017.....	41
Gambar 2. Tahap Perencanaan.....	59
Gambar 3. Tahap Diskusi.....	60
Gambar 4. Praktek Menanam Pohon Cabai	64
Gambar 5. Kegiatan Pemilahan Sampah.....	65
Gambar 6. Kegiatan Siswa Mencuci Tangan	66
Gambar 7. Kegiatan Game Sebelum Pembelajaran	67
Gambar 8. Kegiatan Pasar Senin Legi	71
Gambar 9. Kegiatan Mengenal Wilayah Indonesia	73
Gambar 10. Kegiatan Pembelajaran Futsal.....	76
Gambar 11. Pentas Musik di Hari Ulang Tahun SD SALAM.....	80
Gambar 12. Pentas Teater di Hari Ulang Tahun SD SALAM.....	81
Gambar 13. Olahan Makanan Siswa SD SALAM.....	82
Gambar 14. Pentas Drama SD SALAM	82
Gambar 15. Lomba bernyanyi di SD SALAM	83
Gambar 16. letak geografis SD SALAM.....	84
Gambar 17. alat permainan di luar kelas SD SALAM.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I Pedoman Pengumpulan Data	104
Lampiran II Catatan Lapangan.....	111
Lampiran III Transkrip Wawancara.....	119
Lampiran IV Kartu Rencana Studi.....	130
Lampiran V Kartu Tanda Mahasiswa	147
Lampiran VI Surat Keterangan Bebas Nilai E.....	148
Lampiran VII TOEC	149
Lampiran VIII IKLA.....	150
Lampiran IX Sertifikat Sosialisasi Pembelajaran	151
Lampiran X Sertifikat ICT	152
Lampiran XI Sertifikat Lectora	153
Lampiran XII Sertifikat Magang.....	154
Lampiran XIII Sertifikat KKN.....	155
Lampiran XIV Sertifikat PKTQ.....	156
Lampiran XV Sertifikat OPAK.....	157
Lampiran XVI Bukti Seminar Proposal.....	158
Lampiran XVII Kartu Bimbingan Skripsi.....	159
Lampiran XVIII Surat Izin Penelitian.....	160
Lampiran XIX Surat Perubahan Judul Skripsi.....	161
Lampiran XX Surat Keterangan Selesai Penelitian	162
Lampiran XXI Daftar Riwayat Hidup.....	164

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan sangat mempengaruhi perkembangan suatu negara. Masyarakat yang mempunyai pendidikan baik pada umumnya memiliki pengalaman dan pengetahuan yang luas sehingga sumber daya manusia pada negara tersebut bisa meningkat. Hal tersebut sesuai dengan cita-cita bangsa Indonesia yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa yang tercantum dalam Undang-Undang No. 20 tahun 2003 bab II pasal 3 menyatakan bahwa:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.¹

Dalam rangka memenuhi amanat undang-undang tersebut, dunia pendidikan dituntut agar dapat menerapkan berbagai kebijakan yang terkait dengan pengembangan mutu Sumber Daya Manusia (SDM), baik dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, menyesuaikan Sumber Daya Manusia (SDM) dengan kebutuhan industrialisasi, maupun dalam peningkatan penguasaan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi untuk mencapai keunggulan dan daya saing. Pada masa yang akan datang Indonesia ditantang untuk membangun sistem pendidikan nasional yang lebih mampu menghasilkan

¹Republik Indonesia, "Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3 tentang Dasar, Fungsi, dan Tujuan Pendidikan," dalam Undang-undang Republik Indonesia 2003 (Jakarta: Dharma Bhakti, t.th), hal. 3.

manusia dan masyarakat Indonesia yang maju, mandiri, dan tanggap terhadap serta menyesuaikan diri dengan jaman yang berubah. Tantangan tersebut harus mampu mengubah wawasan mutu Sumber Daya Manusia (SDM) yang bukan semata-mata dilihat dari aspek teknis, tetapi juga menyangkut aspek sosial-budaya, nilai, dan kreativitas sebagai faktor penggerak untuk tumbuh kembangnya produktivitas dan kesejahteraan suatu bangsa.²

Pembentukan Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut dapat terwujud melalui, salah satu lembaga formal yaitu sekolah. Sekolah merupakan lembaga pendidikan yang potensial dan memiliki peranan paling strategis bagi pembinaan generasi muda untuk dapat berpartisipasi dalam proses pembangunan negara yang sedang berkembang.³ Lembaga sekolah sendiri tidak lepas dari adanya proses belajar mengajar. Kegiatan belajar mengajar ini adalah inti kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan dalam kegiatan belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berproses di dalamnya, baik komponen inti maupun penunjang. Komponen inti yang berproses yakni manusia, guru, dan anak didik melakukan kegiatan dengan tugas serta tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran.⁴

²Ace Suryadi, *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014), hal. 43.

³Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 51.

⁴Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 18.

Sebagai salah satu komponen inti pengajaran, seorang guru berperan dalam proses pendidikan diantaranya memilih teknik mengajar, bahan pelajaran, bentuk belajar, alat penilaian kemajuan belajar dan alat pelajaran secara tepat sehingga dapat mengelola proses belajar-mengajar secara dinamis, imajinatif, serta kreatif.⁵ Pada kenyataannya sekolah cenderung hanya mengasah otak kiri, seperti melatih aspek pengetahuan, ingatan, dan kemampuan berfikir logis. Oleh karena itu, setiap orang tua harus menumbuhkan kreatifitas anak. Hal ini penting karena kreatifitas dapat dipandang sebagai sebuah bentuk intelegensi. Menurut Gardner kreatifitas sebagai salah satu dari ‘multipele intelegensi’ yang meliputi berbagai macam fungsi otak. Kreatifitas merupakan sebuah komponen penting dan memang perlu. Tanpa kreatifitas peserta didik hanya akan bekerja pada sebuah tingkat kognitif yang sempit. Aspek kreatif otak dapat membantu menjelaskan dan menginterpretasikan konsep-konsep yang abstrak sehingga memungkinkan anak untuk mencapai penguasaan yang lebih besar.⁶

Namun pada kenyataannya tidak semua guru mampu menyelenggarakan proses belajar mengajar yang dapat menumbuhkan kreatifitas siswa. Hal ini dibuktikan dengan hasil uji kompetensi guru pada tahun 2012, yang menilai tentang kompetensi pedagogik dan keprofesionalan guru. Hasil penelitian menunjukkan sebanyak 460.000 guru mengikuti tes uji kompetensi guru dan hasilnya nilai rata-ratanya hanya 44,5. Sedangkan

⁵ Soedijarto, *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 186.

⁶ Florence Beetleston, *Creative Learning : Strategi Pembelajaran untuk melesatkan kreatifitas Siswa*, (Bandung: Nusa Media, 2012), hal. 28.

standar minimal yang diharapkan adalah 70.⁷ Padahal kompetensi seorang guru sangat dibutuhkan dalam menumbuhkan kreatifitas anak. Kompetensi yang harus di kuasai seorang guru anak kreatif yaitu mempunyai pengalaman mengajar, menguasai teknik dan model belajar mengajar, dan mempunyai kemampuan mengelola kegiatan belajar secara individual dan kelompok⁸. Sedangkan saat ini guru sudah diberi kebebasan untuk mengelola kelas dan meningkatkan kemampuan siswa. Seperti yang tercantum dalam Undang-Undang No.14 tahun 2005 Bab 2 pasal 6 tentang Guru dan Dosen bahwa “Kedudukan Guru dan Dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.⁹

Berkaitan dengan Undang-Undang tersebut seorang guru diharapkan dapat mengembangkan kreatifitas peserta didik. Kemampuan kreatifitas peserta didik sangat penting karena kreatifitas atau berfikir kreatif, sebagai kemampuan untuk melihat bermacam-macam kemungkinan penyelesaian terhadap suatu masalah, merupakan bentuk pemikiran yang sampai saat ini masih kurang mendapat perhatian dalam pendidikan formal. Proses

⁷Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, “Gawat Darurat Pendidikan di Indoneia”, 1 Desember 2014, <http://dikdas.bantul.kab.go.id/filestorage/berkas/2014/12/Paparan%20Menteri%20-%20Kadisdik%20141201%20-%20Low%20v.0.pdf> [28 Januari 2017].

⁸ Utami Munandar, Mengembangkan Bakat dan Kreatifitas Anak Sekolah, (Jakarta: Grasindo, 1999). Hal.61.

⁹ Undang-undang Sistem Pendidikan Nasional No. 14 Tahun 2005 Bab II pasal 6 tentang Guru dan Dosen

pembelajaran di sekolah lebih mengutamakan pengetahuan, ingatan, dan kemampuan berfikir logis, atau penalaran, yaitu kemampuan satu jawaban yang paling tepat terhadap masalah yang diberikan berdasarkan informasi yang tersedia. (misalnya : berapa $3 + 4$? Dimana matahari terbenam? Pemikiran kreatif disebut juga pemikiran *divergen* perlu dibiasakan, karena membuat anak lancar dan fleksibel dalam berfikir, mampu melihat suatu masalah dari berbagai sudut pandang, dan mampu melahirkan banyak gagasan.¹⁰

Agar peserta didik mampu berfikir luas dan melahirkan ide-ide dan gagasan baru. Seorang guru dapat menerapkan berbagai macam strategi pembelajaran. Salah satunya yaitu dengan menggunakan strategi *Action Learning* tipe belajar mandiri yaitu pembelajaran yang dilakukan langsung oleh anak-anak, dimana kelima indera anak terlibat secara langsung, sehingga anak memperoleh pengetahuan dari interaksi anak dengan lingkungan secara langsung. Pelaksanaan kegiatan pembelajaran tidak harus dilaksanakan di dalam kelas (*moving class activity : in door and out door*) dan menggunakan media yang mahal dan canggih, karena pada dasarnya laboratorium terbesar adalah dunia sehingga sebenarnya berbagai sumber belajar sudah tersedia di sekitar tinggal bagaimana memanfaatkan dan mengkreatifitaskan sumber belajar tersebut ke dalam kegiatan belajar mengajar anak. Bang Alendo Novo mengatakan bahwa sebenarnya alam lah lingkungan sekolah sebagai tempat untuk belajar. Pada saat siswa mengamati alam sekitarnya, sesungguhnya di

¹⁰ Utami Munandar, *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak sekolah*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1993), hal. 45 - 46.

situlah terdapat materi-materi pembelajaran. Kegiatan pembelajaran atau proses memperoleh pengetahuan (termasuk kesadaran, perasaan, dan sebagainya atau usaha mengenali sesuatu melalui pengalaman sendiri itu mengandalkan panca indera: penciuman, pengecap, peraba, penglihatan, dan pendengaran.¹¹

Panca indra peserta didik dapat dilatih untuk menerima pengetahuan baru pada waktu-waktu tertentu. Anak diajak melakukan kegiatan di luar kelas untuk mengamati secara langsung setiap fenomena yang terjadi di dunia nyata dan mengalami secara langsung, bahwa pengetahuan yang mereka terima dapat ditemui di dalam kehidupan yang sesungguhnya. Dengan demikian anak akan memiliki kesan yang mendalam karena mereka memang mengalaminya sendiri dan selanjutnya dapat mereka terapkan dalam kehidupan sehari-hari untuk menolong diri sendiri. Hal ini sejalan dengan konsep belajar bagi anak yang bersifat otoaktifitas berupa individualisasi pengalaman belajar melalui *Action Learning* tipe belajar mandiri. Sejumlah indikator kreatif yang muncul dari pembelajaran *Action Learning* tipe belajar mandiri yaitu anak mau mengambil resiko, melakukan sesuatu yang berbeda, mencoba hal-hal yang baru serta menginginkan mencoba sesuatu yang sulit, anak mempunyai selera humor yang tinggi, anak sangat pemilih, berbicara terus menerus, keinginan bicaranya bebas dan terbuka, fleksibel, mampu mengakomodasi perubahan yang tidak disangka-sangka dalam sebuah situasi, anak mampu memotivasi dirinya secara langsung, anak tertarik pada banyak

¹¹ Munif Chatib, *Kelasnya Manusia memaksimalkan Fungsi Otak Belajar dengan Manajemen Display Kelas* (Bandung: Mizan pustaka, 2013), hal. 22-24.

hal, keingintahuan dan berbagai pertanyaannya pun banyak, anak ingin ikut campur dengan sengaja dan menggali kemampuannya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan ibu Wiwin sebagai kepala sekolah. SD SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta merupakan sekolah yang menganut konsep pendidikan Ki Hajar Dewantara tentang Wiraga-Wirama. Windu pertama yakni masa wiraga masa bergerak atau aktivitas fisik. Tapi di sekolah-sekolah pada umumnya justru anak-anak dibatasi dengan banyak aturan. Misalnya, dipaksa memakai seragam yang membatasi gerak mereka. Padahal mereka butuh banyak bergerak dan anak-anak pada masa itu sedang dalam masa bisa meniru dan mengeksplor apa saja. Maka semestinya sekolah harus memberikan ruang seluas-luasnya pada masa wiraga ini. Itulah mengapa di SD SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta ini anak-anak dibebaskan di alam terbuka. Kurikulum yang diterapkan tidak menggunakan kurikulum pemerintah. Kurikulum pemerintah hanya digunakan sebagai acuan dalam pembelajaran. Misalkan anak kelas 1 dituntut untuk menguasai angka 0-100. Maka untuk pembelajaran anak-anak belajar angka 0-100 dengan lingkungannya. Misalnya di pohon, di pasar, di kebun dan sebagainya. Anak-anak bisa belajar dimanapun dan semua pembelajaran ada peristiwanya.¹²

Pada tahun 2014 SD SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta meluluskan 12 siswanya. Dimana 8 anak meneruskan SMP SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta dan 4 anak lainnya melanjutkan ke

¹² Hasil wawancara dengan ibu Wiwin, selaku kepala sekolah SD Sanggar Anak Alam Bantul pada tanggal 14 februari 2017 pukul 11.00 WIB.

SMP luar. Disana mereka baru merasakan sekolah yang ada rangkingnya dan mereka menempati rangking 1 dan aktif dalam keorganisasian misalnya OSIS, dan sebagainya. Strategi pembelajaran di SD SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul, Yogyakarta ini menggunakan metode *Action Learning*. Proses pembelajaran yang memberikan pengalaman langsung bagi anak-anak. Yakni pembelajaran lebih fokus kepada penguatan panca indera. Apa yang dilihat, apa yang didengar, apa yang dirasakan, bagaimana interaksi dengan teman. Sehingga berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti. Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “ Penerapan Strategi *Action Learning* Tipe belajar mandiri dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul.”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Penerapan Strategi *Action Learning* Tipe Belajar Mandiri dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat Penerapan Strategi *Action Learning* Tipe Belajar Mandiri dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Dengan demikian dapat dirumuskan tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui Penerapan Strategi *Action Learning* Tipe Belajar Mandiri dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat Penerapan Strategi *Action Learning* Tipe Belajar Mandiri dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat secara teoritis maupun praktis, sebagai berikut:

- a. Manfaat Teoritis
 - 1) Menambah pengetahuan tentang Penerapan Strategi *Action Learning* Tipe Belajar Mandiri dalam menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul.
 - 2) Mengetahui Penerapan Strategi *Action Learning* Tipe belajar mandiri dalam menumbuhkan Kecerdasan Kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul.

b. Manfaat Praktis

- 1) Bagi UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, untuk memperkaya perbendaharaan perpustakaan di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- 2) Bagi siswa, dapat meningkatkan motivasi siswa ketika proses strategi pembelajaran *Action Learning* Tipe Belajar Mandiri pada siswa kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta.
- 3) Bagi Sekolah, peneliti ini dapat bermanfaat sebagai informasi bagi semua warga sekolah di SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta.
- 4) Bagi Peneliti, dapat memberikan pengetahuan, wawasan, dan pengalaman baru dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Penerapan strategi *Action Learning* tipe belajar mandiri dalam menumbuhkan kecerdasan kreatif pada Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul Yogyakarta terdapat enam tahapan yaitu perencanaan, diskusi, melakukan, analisis, dan menyimpulkan. Contoh aktifitas dalam meningkatkan strategi pembelajaran *Action Learning* tipe belajar mandiri diantaranya pembelajaran rutin di luar kelas seminggu sekali (*outdoor learning*), belajar ke rumah siswa satu bulan sekali (*home visit*), *field trip*, berkemah, Game atau *ice breaking* sebelum pembelajaran di halaman sekolah, diskusi kelompok, bertanya, tebak-tebakan, mengumpulkan informasi dengan mengkategorikan.
2. Faktor Pendukung dan Penghambat

Faktor yang mendukung diantaranya adalah Lingkungan sekolah yang asri, kegiatan pembelajaran rutin di luar kelas setiap seminggu sekali (hari Jum'at), terdapat piket membersihkan kelas dan piket menyapu halaman, piket menyiram tanaman, terdapat alat permainan yang digunakan dalam pembelajaran di luar kelas. Faktor yang menghambat yaitu kurangnya kesadaran siswa dalam piket menyiram tanaman dan menyapu halaman, kurangnya sarana transportasi untuk pembelajaran di luar kelas.

A. Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian tentang penerapan metode *Action Learning* tipe belajar mandiri dalam menumbuhkan kecerdasan kreatif siswa kelas IV SD SALAM ketika melakukan riset individu, peneliti tidak bisa mengamati semua riset yang dilakukan murid kelas IV. Karena terbatasnya waktu peneliti. Sehingga riset ketika di rumah hanya di dampingi oleh orang tua murid.
2. Dikarenakan waktu penelitian yang terbatas, kedekatan antara peneliti dengan narasumber kurang intens.

B. Saran

Melihat kesimpulan di atas, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Sebaiknya sekolah menambahkan guru ekstrakurikuler dari luar yang sudah ahli dalam bidangnya, sehingga guru ekstrakurikuler tidak hanya dari wali murid. Fasilitator yang sudah dikenal akrab terkadang disepelekan oleh muridnya.
2. Sebaiknya diadakan pertemuan guru dan wali murid setiap 2 minggu sekali untuk membahas perkembangan belajar siswa dan pengawasan riset yang dilakukan anak dirumah.
3. Sekolah lebih memperhatikan benda tajam seperti paku dan kaca di lingkungan sekolah, agar anak-anak lebih nyaman dalam bermain.

4. Melalui penelitian ini kiranya ketua PKBM sebagai pemimpin sekaligus pembuat kebijakan sekolah, lebih mengontrol tamu-tamu dari luar agar tidak mengganggu proses belajar mengajar.
5. Fasilitator perlu melakukan inovasi pembelajaran, baik itu metode, media lingkungan atau sumber belajar, maupun model evaluasi pembelajaran sehingga peserta didik tidak jenuh dan bosan mengikuti pembelajaran, terutama ketika pembelajaran di dalam kelas.
6. Pihak sekolah terutama fasilitator perlu melakukan hukuman atau peringatan yang mendidik bila siswa tidak melakukan piket terutama piket menyapu halaman dan menyiram tanaman agar tetap terciptanya lingkungan sekolah yang bersih dan sejuk.
7. Fasilitator selalu mengawasi anak-anak ketika jam istirahat. Karena lingkungan sekolah yang dekat dengan sawah dan kebun biasanya anak-anak sering berlarian ke tengah sawah dan memanjat pohon yang ada di sekitar sekolah, ditakutkan akan membahayakan untuk anak-anak.
8. Kepala sekolah sebaiknya memberikan peraturan dalam hal menjaga kerapian. Walaupun di SD SALAM tidak memakai seragam alangkah lebih indah jika anak-anak tetap memakai pakaian yang rapi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmadi, Rulam. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Asfandiyar, Andi Yudha. 2012. *Creative Parenting Today*. Bandung: Mizan Pustaka
- Beetleston, Florence. 2012. *Creative Learning: Strategi Pembelajaran untuk Melesatkan Kreatifitas Siswa*. Bandung: Nusa Media.
- Chatib, Munif. 2013. *Kelasnya Manusia Memaksimalkan Fungsi Otak Belajar dengan Manajemen Display Kelas*. Bandung: Mizan Pustaka.
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2010. *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Eileen, Allen K. dan Lynn R. Marotz. 2010. *Development Profiles: Pre Birth Throught Twelve penerjemah: Valentino*. Jakarta: Indeks.
- Ghony, M. Djunaedi. dan Almanshur, Fauzan. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 1 Desember 2014. *Gawat Darurat Pendidikan di Indoneia*. Diunduh dari <http://dikdas.bantulkab.go.id/filestorage/berkas/2014/12/Paparan%20Ment%20eri%20-%20Kadisdik%20141201%20-%20Low%20v.0.pdf> [28 Januari 2017].
- Kusuma, Yuriadi. 2010. *Creatif Problem Solving*. Solo: Rumah Pengetahuan.
- Siberman, Melvin L. 2014. *Active Learning*. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Munandar, Utami. 1993. *Mengembangkan Bakat dan Kreativitas Anak Sekolah*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Olivia, Femi. 2009. *Kembangkan Kecerdikan Anak dengan Taktik Biosmart*. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Prastowo, Andi. 2014. *Memahami Metode-Metode Penelitian*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Soedijarto. 1993. *Menuju Pendidikan Nasional yang Relevan dan Bermutu*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Sujanto, Agus. 1996. *Psikologi Perkembangan Anak*. Jakarta: Rineka Cipta.

- Suraji. 2011. “Menumbuhkan Kreatifitas siswa Pada mata Pelajaran IPA (Ilmu Pengetahuan Alam) Materi Pesawat Sederhana dengan Metode Pembelajaran Discovery Bagi Siswa Kelas V Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah Waru Pada Semester Genap tahun 2010/2011”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Suryadi, Ace. 2014. *Pendidikan Indonesia Menuju 2025*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sutoyo. 2014. “Upaya Meningkatkan Kemampuan Siswa Kelas 1 dalam Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam dengan Metode *Action Learning* di MIN Ngawen Gunung Kidul”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Guru Madrasah ibtidaiyah, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 Bab II pasal 3.
- Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen.
- Usman, Husaini. 2008. *Metode Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi aksara.
- wahyuningsih, Sri 2016. *Kami Tidak Seragam Rekam Jejak Anak Salam*. Yogyakarta: SALAM.
- Wardhana, Yusuf Ari. 2011. “Penerapan Metode Pembelajaran *Outbound Kids* Sebagai Upaya Menumbuhkan Kreatifitas Belajar dalam Mata Pelajaran PAI Siswa Kelas IV di SDIT Salsabila Kabupaten Purworejo”. *Skripsi*. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Zamzam, Allegiance Zamzam. 9 Mei 2016. *35 Best Quotes Eksperience (Quotes tentang Pengalaman) Bahasa Inggris*. Diakses dari <http://www.zallegiance.com/2016/05/35-best-quotes-experience-quotes.html> pada 28 Oktober 2017 pukul 16.33 WIB.

Lampiran 1

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam pengamatan (observasi) yang dilakukan adalah mengamati partisipasi warga sekolah dalam penerapan strategi *Action Learning* dalam menumbuhkan kecerdasan kreatif pada siswa kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul. Aspek meliputi:

1. Alamat/ lokasi sekolah
2. Lingkungan sekolah pada umumnya
3. Ruang kelas
4. Suasana/ iklim kehidupan sehari-hari baik secara akademik maupun sosial
5. Proses kegiatan pembelajaran strategi *Action Learning*

**PEDOMAN OBSERVASI PELAKSANAAN PEMBELAJARAN STRATEGI
ACTION LEARNING DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN
KREATIF SISWA KELAS IV**

Kelas :
Observasi ke :
Hari/tanggal :
Waktu :

No	Indikator	Belum	Sudah	Keterangan
1	Guru memperkenalkan topik atau materi pembelajaran kepada siswa dengan menyediakan sejumlah informasi pendukung melalui pengajaran berbasis-ceramah singkat dan di diskusikan di dalam kelas.			
2	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami kejadian seputar topik atau materi pelajaran untuk pertama dengan melakukan “kunjungan lapangan” menuju situasi kehidupan sesungguhnya.			
3	Guru membagi siswa menjadi beberapa kelompok beranggotakan empat hingga lima orang dan perintahkan mereka untuk menyusun sebuah daftar pertanyaan atau hal-hal khusus yang mesti mereka cari selama “kunjungan lapangan”			
4	Guru memerintahkan setiap kelompok untuk memberikan pertanyaan dan berbagai pendapat tentangnya dengan kelompok lain.			
5	Siswa akan mendiskusikan pertanyaan itu dan menulis hasil diskusi dalam buku catatan.			
6	Guru memberikan rentan waktu kepada siswa untuk mengunjungi lokasi atau beberapa lokasi dan menggunakan daftar pertanyaan mereka untuk mewawancarai atau mengamati.			
7	Guru memberikan pertanyaan spesifik kepada siswa tentang pengamatannya di lokasi.			

PEDOMAN WAWANCARA PENDIRI, KEPALA SEKOLAH, KETUA

PKBM SD SALAM NITIPRAYAN KASIHAN BANTUL

Tempat :

Hari/tanggal :

Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

a. Nama :

b. Jabatan :

c. Pendidikan terakhir :

2. Pertanyaan Penelitian

a. Sejak kapan SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul mulai menerapkan strategi pembelajaran *Action Learning*?

b. Mengapa SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul mulai menerapkan strategi pembelajaran *Action Learning*?

c. Bagaimanakah proses strategi pembelajaran *Action Learning* di SD SALAM Nitiprayan kasihan bantul?

d. Apa, dimana, siapa saja ruang lingkup penerapan strategi pembelajaran *Action Learning* di SD SALAM Nitiprayan kasihan bantul?

e. Siapa sajakah yang menjadi sarana dari penerapan strategi pembelajaran *Action Learning* di SD SALAM Nitiprayan kasihan bantul?

f. Bagaimana proses penerapan strategi pembelajaran *Action Learning* di SD SALAM Nitiprayan kasihan bantul?

g. Sejauh manakah penerapan strategi pembelajaran *Action Learning* di SD SALAM Nitiprayan kasihan bantul?

- h. Siapa sajakah guru yang menerapkan strategi pembelajaran *Action Learning* di SD SALAM Nitiprayan kasihan bantul?
- i. Apa peran guru dalam menumbuhkan kecerdasan kreatif siswa?
- j. Bagaimanakah evaluasi penerapan strategi pembelajaran *Action Learning* di SD SALAM Nitiprayan kasihan bantul?
- k. Kelas berapakah yang terlihat lebih kreatif dari kelas lainnya?
- l. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan strategi pembelajaran *Action Learning* di SD SALAM Nitiprayan kasihan bantul?

PEDOMAN WAWANCARA WALI KELAS

DI SD SALAM NITIPRAYAN KASIHAN BANTUL

Tempat :
Hari/tanggal :

Pertanyaan panduan

1. Identitas Diri

- a. Nama :
- b. Jabatan :
- c. Pendidikan terakhir :

2. Pertanyaan penelitian

- a. Bagaimanakah tahapan pelaksanaan strategi pembelajaran *Action Learning*?
- b. Siapakah yang ikut terlibat dalam proses strategi pembelajaran *Action Learning*?
- c. Apakah proses strategi pembelajaran *Action Learning* di terapkan dalam semua mata pelajaran?
- d. Apakah ada penghargaan yang diberikan sekolah terhadap siswa yang mempunyai kecerdasan kreatifitas yang sangat baik?
- e. Bagaimana evaluasi terhadap proses strategi pembelajaran *Action Learning*?
- f. Apa sajakah faktor pendukung dan penghambat dalam menerapkan proses strategi pembelajaran *Action Learning*?

PEDOMAN WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat :

Hari/ tanggal :

Pertanyaan Panduan

1. Identitas diri

a. Nama :

b. Kelas :

c. Alamat :

2. Pertanyaan penelitian

a. Apakah Guru memperkenalkan topik pembelajaran sebelum di mulai pembelajaran?

b. Apakah dalam pembelajaran dilakukan kunjungan lapangan terkait materi yang diajarkan?

c. Apakah dalam pembelajaran kelas dibagi menjadi beberapa kelompok?

d. Apakah Guru memberikan kesempatan untuk bertanya?

e. Apakah Guru menyuruh untuk berdiskusi dengan teman terkait hasil pembelajaran?

f. Adakah penghargaan yang diberikan guru kepada siswa yang aktif dan kreatif?

g. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam proses pembelajara menggunakan strategi *Action Learning*?

PEDOMAN DOKUMENTASI

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh dokumen yang berkaitan dengan penerapan strategi *Action Learning* dalam menumbuhkan kecerdasan kreatif pada siswa kelas IV SD SALAM Nitiprayan Kasihan Bantul. Aspek meliputi:

1. Profil sekolah
2. Dokumen surat-surat
3. Foto-foto kegiatan maupun lingkungan sekolah
4. Arsip sekolah dan kelas

Lampiran 2

CATATAN LAPANGAN 1

Hari, Tanggal : Senin 14 Agustus 2017

Waktu : 08.00 - Selesai

Tempat : Kelas IV

Kegiatan : Observasi

Hasil

Peneliti datang di SALAM kurang lebih pukul 087.30, kemudian menunggu waktu sebentar untuk menyiapkan wawancara dan observasi. Pada pukul pukul 08.00-08.15 WIB., peneliti melakukan wawancara terkait letak geografis SD SALAM dengan Darel siswa kelas IV SD SALAM. Setelah itu, peneliti melakukan observasi pembelajaran di kelas IV. SD SALAM berupaya untuk menciptakan ruang bagi anak untuk bebas melakukan eksperimen, eksplorasi dan mengekspresikan berbagai temuan pengetahuan dengan memanfaatkan lingkungan di sekitarnya untuk media belajar. Hal ini sesuai dengan strategi pembelajaran *Action Learning* dimana anak mengalami peristiwa pembelajaran secara langsung.

CATATAN LAPANGAN 2

Hari, Tanggal : Selasa 15 Agustus 2017

Waktu : 07.00 - Selesai

Tempat : Kelas IV

Kegiatan : Observasi dan Wawancara

Hasil

Pada hari Selasa, tanggal 15 Agustus 2017 kurang lebih pukul 08.00 peneliti sampai di SALAM. Kemudian peneliti menuju ke kelas IV untuk melakukan kegiatan Observasi. Guru dan siswa membahas apa saja yang akan dilakukan dalam kunjungan lapangan, bahan-bahan yang akan dibutuhkan, tempat yang akan di kunjungi dan siapa saja yang akan di wawancara. Guru dan siswa saling bertukar pendapat dalam membahas perencanaan kunjungan lapangan guru sedang menjelaskan topik pembelajaran yaitu tentang tumbuhan cabai. Bagaimana cara menanam cabai, macam-macam cabai, dan manfaat cabai. Siswa sangat tertarik dengan apa yang di informasikan oleh guru.

Peneliti juga melakukan wawancara dengan wawancara pembelajaran di kelas IV SD SALAM dengan Jihanpukul 09.00-09.30 WIB, wawancara dengan Sri Wahyaningsih selaku pendiri SD SALAM, di depan kantor guru pukul 09.30-10.00 WIB, wawancara dengan Guntur saat di halaman SD SALAM pukul 11.00-11.15 WIB, dan wawancara dengan Yudhistira Arisdayan selaku ketua PKBM di kantor guru pukul 12.30-13.00 WIB.

CATATAN LAPANGAN 3

Hari, Tanggal : Rabu, 16 Agustus 2017

Waktu : 08.30 - Selesai

Tempat : Ruang Guru dan halaman sekolah

Kegiatan : Penelitian dan Wawancara

Hasil

Pada hari ini, peneliti hanya melakukan dokumentasi dan wawancara dengan wawancara dengan Jalu saat di kelas IV SD SALAM pukul 11.00-11.15 WIB serta wawancara dengan bu Karunianingtiyas saat pembelajaran di kelas IV SD SALAM pukul 13.00-13.30 WIB.

CATATAN LAPANGAN 4

Hari, Tanggal : Jumat, 18 Agustus 2017

Waktu : 07.00 - Selesai

Tempat : Ruang Guru dan halaman sekolah

Kegiatan : Observasi

Hasil

Pada hari ini peneliti melakukan observasi pembelajaran menanam cabai kelas IV SD SALAM pukul 09.00-09.30 WIB. Siswa benar-benar melakukan kegiatan tentang apa yang di pelajari secara langsung. Siswa dapat mengamati, mendengar, merasakan, dan berinteraksi dengan objek penelitian secara lebih dekat. Melalui kegiatan praktek langsung, diharapkan anak mendapatkan pengalaman dan pengetahuan baru berdasarkan peristiwa yang telah dialami oleh anak.

Hal ini diperkuat dengan adanya kegiatan siswa yang melakukan pembelajaran tentang menanam pohon cabai yang dilakukan oleh siswa kelas IV SD SALAM di lahan kosong samping kantor sekolah. Siswa belajar memilih bibit cabai yang baik, mengenal jenis-jenis cabai, media tanah yang bagus untuk menanam bibit cabai tersebut. Setiap hari mereka merawat, menyiram dan mengamati pertumbuhan pohon cabai masing-masing berdasarkan bimbingan dari guru dan orang tua. Mereka juga memberi pupuk kompos dari daun-daun yang berada di halaman sekolah. supaya pohon cabainya subur dan berkembang dengan baik. Setelah pohon cabainya berbuah siswa dapat memanen buahnya.

CATATAN LAPANGAN 5

Hari, Tanggal : Jumat, 21 Agustus 2017

Waktu : 07.00 - Selesai

Tempat : Ruang Guru dan halaman sekolah

Kegiatan : Observasi

Hasil

Peneliti juga melakukan observasi pembelajaran memilah sampah dan kerja bakti SD SALAM, pada hari Jum'at 21 Agustus 2017, pukul 09.00-09.30 WIB. Siswa biasanya memanfaatkan barang-barang bekas untuk dijadikan media tanam dan alat untuk menyiram tanaman. Misalkan botol bekas, plastik, dan besek bisa digunakan sebagai pot. Barang-barang bekas tersebut biasanya mereka dapatkan dari hasil kerja bakti sekolah. Guru selalu menanamkan rasa cinta lingkungan dan betapa pentingnya menjaga kebersihan lingkungan. Setiap pagi sebelum pembelajaran di mulai anak-anak berkumpul di halaman sekolah untuk mengambil sampah-sampah yang berserakan di sekitar sekolah. Sampah-sampah tersebut kemudian di kumpulkan dan di pilah antara sampah organik dan sampah anorganik.

Selain itu, observasi dilakukan padapembelajaran memilah sampah dan sosialisasi mencuci tangan SD SALAM, pukul 09.00-11.30 WIB. Kegiatan kerja bakti memilah sampah ini di adakan untuk menjaga kesehatan dan kebersihan sekolah. Setelah sampah terkumpul salah satu dari guru mensosialisasikan cara membuang sampah yang benar. Ada tiga tempat sampah yang di sediakan yaitu untuk sampah organik, anorganik dan sampah plastik yang masih bisa dimanfaatkan. Selain itu di depan kamar mandi terdapat 2 tempat sampah. Tempat sampah tersebut di gunakan khusus untuk membuang sampah plastik kering dan sampah plastik basah. Guru juga menganjurkan kepada siswa untuk selalu cuci tangan sebelum makan dan sesudah makan.

CATATAN LAPANGAN 6

Hari, Tanggal : Senin, 21 Agustus 2017

Waktu : 07.00 - Selesai

Tempat : Ruang Guru dan halaman sekolah

Kegiatan : Observasi

Hasil

Kegiatan pasar legi di halaman SD SALAMPukul 08.00-11.15 WIB. Proses belajar selanjutnya terjadi saat hari Senin Legi, ketika semuanya menjalankan perannya. Petugas Bank yang belajara cekatan tetapi teliti dan hati-hati karena ada banyak orang yang dilayani. Petugas keamanan yang bertanggung jawab menjaga keamanan dan ketertiban selama acara pasar legi dengan percaya diri menjalankan tugasnya meskipun harus mengatur kakak kelas atau orang dewasa. Petugas kebersihan yang harus memastikan bahwa semua yang beraktivitas di pasar memenuhi kesepakatan untuk menjaga lingkungan, berani menegur dan memberi konsekuensi jika ada yang melanggar sembari berkeliling dari pedagang satu ke pedagang lain untuk meminta uang kebersihan\

Penjual yang berusaha menawarkan dagangannya agar laku, cekatan melayani pembeli, cermat berhitung untuk menentukan jumlah yang harus di bayar pembeli atau kembalian yang harus diberikan, keputusan apa yang harus diambil ketika dagangannya belum laku dan sebagainya. Pembelipun punya banyak kesempatan belajar ketika menentukan berapa uang yang dia ambil, berapa banyak uang yang akan dibelanjakan, mencoba menawar harga tanpa memaksa , memilih menikmati sendiri atau berbagi barang yang sudah dibeli

dengan temannya, sampai dengan menghabiskan uang atau menyisakan uang yang sudah diambil dari Bank Kegiatan pasar legi ini ternyata dapat memberikan gambaran kepada siswa untuk melihat bagaimana aktivitas di pasar sesungguhnya. Melalui kegiatan ini semua dapat belajar dengan alami dan natural. Anak-anak dapat berkreasi dan berekspresi dengan kemampuannya masing-masing yang dapat menumbuhkan kreativitas siswa.

Saya menjumpai seorang anak bernama Jalu yang berperan sebagai penjual. Dagangannya habis tetapi teman sebelahnya dagangannya belum terjual sama sekali. Melihat temannya jualan belum habis dia berinisiatif memberikan sedikit uangnya kepada temannya. Ada juga anak siswa kelas IV SD SALAM bernama Raisa, dia sudah mau menyerah karena jualan belum laku juga. Tetapi dengan motivasi dari fasilitator Raisa menjadi lebih semangat lagi. Dari kegiatan pasar senin legi tersebut siswa dapat berkreasi dalam membuat olahan makanan dari buah. Karena pada saat itu pasar legi bertema kan buah-buahan. Ada banyak olahan makanan yang di suguhkan seperti: Jus jambu, Sate buah, Es buah dan lain-lain. Banyak pelajaran yang dapat diambil dari kegiatan pasar legi tersebut diantaranya dapat menumbuhkan rasa percaya diri siswa, mengajarkan kemandirian, peduli dengan temannya, saling menolong, bertanggung jawab dan mengembangkan kreativitas siswa. Hal ini sesuai dengan ciri-ciri dari kecerdasan kreatif. Selain itu, peneliti juga wawancara kegiatan pasar legi di halaman SD SALAM dengan bu wahya selaku pendiri sekolah pukul 08.00-09.15 WIB, wawancara kegiatan pasar legi di halaman SD SALAM dengan Aini siswa kelas IV SD SALAM pukul 11.00-11.15 WIB.

CATATAN LAPANGAN 6

Hari, Tanggal : Rabu, 23 Agustus 2017

Waktu : 07.00 - Selesai

Tempat : Ruang Guru dan halaman sekolah

Kegiatan : Observasi

Hasil

Peneliti melakukan observasi pembelajaran Futsal di halaman SD SALAM pukul 08.00-12.00 WIB. adanya kegiatan pembelajaran di luar kelas ketika bermain futsal di halaman sekolah. Fasilitator membagi kelompok futsal menjadi beberapa kelompok. Permainan futsal menggunakan sistem gugur. Dimana kelompok yang menang pada kelompok 1 harus bertanding dengan pemenang kelompok 2. Semua warga sekolah ikut menonton pertandingan di pinggir halaman sekolah. Ada yang duduk di depan kelas, ada yang melihat dari atas pohon dan ada yang melihat dari pinggir sawah dekat sekolah.

Fasilitas yang digunakan untuk pertandingan sangat sederhana. Karena belum punya lapangan sendiri halaman sekolah pun bisa dimanfaatkan sebagai lapangan. Dan disamping lapangan ada sebuah sound system dan mikrofon yang digunakan untuk menyemangati pemain futsal. Sedangkan gawangnya menggunakan kursi sekolah. Permainan futsal berjalan dengan meriah dan suportif. Setelah selesai fasilitator mengumpulkan siswa dalam lingkaran kecil. Siswa di ajak menyimpulkan tentang pelajaran yang bisa diambil dari permainan futsal. Bagaimana tahapan dalam permainan, peraturan yang harus ditaati, jumlah pemain, dan sebagainya. Dari permainan futsal tersebut siswa dapat belajar tentang seportivitas, rasa percaya diri, tanggung jawab, kesabaran dan kekompakan. Siswa sangat senang mengikuti acara futsal pada pagi itu.

Lampiran 3

TRANSKRIP WAWANCARA PENDIRI SD SALAM NITIPRAYAN

KASIHAN BANTUL

Tempat : Depan kantor guru
Hari/tanggal : Selasa 15 Agustus 2017

Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

- a. Nama : Sri Wahyaningsih
- b. Jabatan : pendiri SALAM

2. Hasil wawancara dengan narasumber

“Kurikulum yang diterapkan itu dari pangan, kesehatan, lingkungan hidup dan sosial budaya itu yang kita cermati kemudian di jadikan kurikulumnya. karena anak-anak kan melalui risetnya masing-masing. Kemudian kita hanya mengambil kompetensi dasar yang dari pemerintah seperti kelas satu itu harus bisa ngapain kelas dua harus bisa ngapain. Tetapi, dalam proses itu kita menggunakan pendekatan sendiri. Kita tidak ada pendekatan dari mata pelajaran. Jadi mata pelajaran itu juga termasuk proses disini. Jadi nanti kalau arahnya ke matematika ke bahasa ke IPA ke IPS itu tinggal apa yang kita pelajari kita jabarkan sendiri dari fasilitator

Metode yang digunakan adalah metode riset. Maksudnya untuk memfasilitasi anak-anak menemukan sendiri apa yang mereka cari. Saya beranggapan bahwa sekolah harus bisa mengadopsi dari lingkungan. Sehingga anak-anak tidak menjadi asing dengan lingkungan tempat hidupnya. pendidikan juga harus menyatu dengan lingkungan mereka dan melihat

potensi yang ada disana. Di sini anak-anak di ajak melihat pasar, sawah, wawancara dengan pedagang, praktek membuat makanan dan lain lain. Kemudian kita berdiskusi tentang apa yang mereka dapatkan. Biasanya tanpa di suruh anak-anak sudah kritis menanyakan dari apa yang mereka alami kepada fasilitator

pasar legi ini kan meberikan banyak pelajaran misalkan dari siswa yang berperan sebagai petugas kebrsihan dia belajar untuk bertanggung jawab selama kegiatan, setelah kegiatan selesai mereka harus membersihkan lokasi. Hal itu kan bisa diterapkan dalam kehidupan sehari-hari. Diharapkan dengan adanya pembelajaran tersebut anak di rumah bisa membantu orang tua nya membersihkan rumah. Misalnya: menyapu halaman atau mengepel lantai. Tu salah satu pelajaran yang dapat diterapkan di kehidupan anak.”

“pada suatu kesempatan saya bersama fasilitator dan kelas IV SD SALAM kita berkunjung ke Taman Pintar dan pameran makanan tanpa pengawet. Disana anak-anak senang karena bisa bermain dan belajar. Setelah kami selesai berkeliling kami memutuskan untuk pulang. Di perjalan kami menuju pintu keluar anak-anak menjumpai pedagang-pedagang makanan instan dan tidak sehat. Saya dan fasilitator diserbu pertanyaan dari anak-anak. “bu gimana si katanya taman pintar kok masih banyak yang jual makanan tidak sehat?ini kan tempat untuk belajar tapi kok malah pada jual makanan instan?. Kritik anak-anak kepada kami. Dan akhirnya kami membawa anak-anak untuk menyampaikan kritik dan sarannya kepada pengelola Taman Pintar. Setelah bertemu pengelola anak-anak dengan berani menyampaikan

semua kritik dan sarannya. Dan diterima dengan baik oleh pihak Taman Pintar.

Dulu sekolah ini kan kebun organik milik saya, karena dulu kekurangan tempat untuk kelas, jadi kebunnya di buat kelas semua. Walaupun di tengah sawah seperti ini anak-anak nyaman untuk belajar. Selain itu tempat yang menyatu dengan alam seperti ini bisa dimanfaatkan untuk bahan pembelajaran. Misalnya ketika anak ingin belajar sawa, mengamati hewan-hewan kecil, serangga, menanam tanaman dan sebagainya. Anak-anak sangat betah di sekolah. sampai-sampai tidak mau pulang karena di sekolah mereka banyak teman nya dan menyenangkan.

usia 17 tahun memang seringkali dirayakan secara istimewa, fase dimana kedewasaan berpikir dan bersikap mulai diasah. Itu sebabnya SALAM sebagai sebuah ruang belajar yang manusiawi juga akan menorehkan penanda waktu pada tahun ketujuh belasnya dalam karya pendidikan yang telah dilakoni selama menginjakkan kaki di Jogjakarta. Penanda waktu itu diadakan 20 Juli 2017. Bertempat di gedung Societ, Taman Budaya Yogyakarta, para warga SALAM menggelar karya pentas teater dan pameran karya anak bertajuk” Kami tidak seragam”

TRANSKRIP WAWANCARA PKBM SD SALAM NITIPRAYAN

KASIHAN BANTUL

Tempat : Kantor guru
Hari/tanggal : Selasa 15 Agustus 2017

Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

- a. Nama : .P. Yudhistira Aridayan, S.S
- b. Jabatan : Ketua PKBM SALAM

2. Hasil wawancara dengan narasumber

Banyak strategi pembelajaran yang di praktekan di SD SALAM. Salah satu nya adalah strategi Action Learning. Strategi pembelajaran disesuaikan dengan kondisi siswa dan kreatifitas guru masing-masing. Ada 6 tahapan dalam pembelajaran Action Learning. yaitu: tahap perencanaan, melakukan, diskusi, analisis, kesimpulan, menerapkan.

Pagi-pagi ketika masuk ruang kelas Jalu menyambut saya dengan pertanyaan, “Mbak kita akan belajar apa hari ini? Lalu dengan cepat saya balik bertanya “hmmm Jalu pengennya belajar apa? Di depan saya terlihat anak-anak sedang asyik mengerumini peta Indonesia. Asyik sekali kota-kota lain yang mereka kenali sebelumnya. Jalu itu teman-teman mu kok seru sekali ya, sedang mencari apa sih mereka? Jalu mendekati kerumunan teman-temannya, beberapa detik kemudian dia melebur dalam keasyikan belajar bersama. Mamaku lagi disini kata jalu sambil tangannya menunjuk Pulau Irian Jaya. Wah mama lagi di Papua ya Jalu? Tanya saya. Mama lagi di Indonesia Timur katanya di NTT gitu jawabnya. O ya ya, yang kamu tunjukkan

itu benar salah satu bagian dari Indonesia Timur. Nah sekarang cobalah cari tahu yuk di mana tepatnya letak NTT itu. Eh iya kamu sudah tahu belum NTT itu singkatan dari apa? Jalu menggeleng. Teman-teman ada yang tahu NTT itu singkatan dari apa? Aku nggak tau tahunya TNT, sahut anak yang kemudian disambut tawa seluruh warga kelas 4, termasuk saya. Aku tahu aku tahu Nusa Tenggara Timur bukan? Kata Oyi berusaha menjawab. Nah, iya benar Nusa Tenggara Timur, ayo kita bantu Jalu menemukan Nusa Tenggara Timur di peta yuk ajak saya. Tanpa dua kali diminta mereka dengan sigap kembali menyimak peta dan berusaha menemukan lokasi Nusa Tenggara Timur. Jalu pun tak ketinggalan bersemangat mencari letaknya. Nah ini nih ketemu Provinsi Nusa Tenggara Timur ini Lu, Jalu mama mu disini. Wah sudah ketemu ya horeee, sahut Jalu. Tapi nggak tau mbak mamanya Jalu di mana ini pulau nya banyak banget kecil-kecil. O ya tidak jadi satu seperti Pulau Jawa ya? Iya mbak. Kalau dari Yogyakarta jauh nggak teman-teman? Mereka berusaha menemukan kembali letak kota Yogyakarta. Hmm lumayan jauh si mbak. Lalu perjalanannya kira-kira bisa ditempuh dengan menggunakan apa ya teman-teman? Pake mobil mungkin bisa mbak, tapi harus nyambung nyebrang laut pake kapal. Tapi paling cepat pakai pesawat terbang, wuuuuss nyampai. Tergantung si di pulau mana tugasnya, kalau nggak bisa pakai pesawat terbang berarti harus nyambung pakai kapal laut. Obrolan kami berlanjut seru. ahhh anak-anak segala cara memang bisa ya digunakan untuk belajar. Rasa ingin tahu yang besar ini sayang rasanya kalau dilewatkan. Maka berikutnya saya mengajak mereka untuk mengingat kembali nama-

nama kota yang pernah mereka kunjungi , menuliskan di depan, kemudian bersama-sama mencari tahu lokasinya dimana, dekat dengan kota mana saja, masuk di provinsi apa, terletak di pulau mana tentu saja tidak bisa berkembang sampai ke makanan khas, budaya khas, suku, bahasa. Hari itu sebenarnya saya tidak pernah merancang untuk membicarakan peta geografis. Rencana saya adalah membahas praktik pembelajaran di lapangan. Tetapi melihat mereka yang sudah asyik menyimak peta sebelum kelas belajar dimulai sayang sekali kalau harus melewatkan kesempatan emas ini untuk bahan belajar bersama.

alat permainan yang dipakai dalam permainan atau bermain di luar kelas itu milik dari sekolah, ada bola, bola kasti, ketapel, hola hup, mereka memakainya juga waktu istirahat

TRANSKRIP WAWANCARA GURU KELAS IV SD SALAM

NITIPRAYAN KASIHAN BANTUL

Tempat : Halaman
Hari/tanggal : Rabu 23 Agustus 2017

Pertanyaan Panduan

1. Identitas Diri

- a. Nama : Fina
- b. Jabatan : Guru Kelas IV

2. Hasil wawancara dengan narasumber

Pembelajaran olahraga sangat dibutuhkan untuk anak-anak. Selain anak-anak happy dengan berolahraga anak-anak jadi sehat dan semangat. Seperti futsal ini, anak-anak jadi bisa belajar kekompakan dan sportivitas. Anak-anak kan masih suka bergerak, jadi kita bebaskan mereka mau bermain apa. Masing-masing anak kan punya hobi masing-masing. Biasanya mereka bermain futsal jam istirahat sekolah dan kalo ada waktu senggang. Selain futsal ada beberapa olahraga didini seperti bulu tangkis, renang, senam, yoga dan lain-lain. Semua keinginan dan bakat siswa kita mencoba untuk memfasilitasi. Dengan diadakannya kelas minat kami berharap siswa bisa menyalurkan bakat nya melalui sesuai bidang yang di minati. Kami tidak mengundang tentor dari luar. Melainkan tentor nya dari wali murid. Alhamdulillah di SALAM semua nya ada. Dari melukis, fotografi, pencak silat, dan lain lain. Kelas minat biasanya di adakan setelah jam pulang sekolah. kami tidak memaksa anak-anak untuk ikut kelas minat, hanya anak-anak yang minat saja. Jadwal kelas minat setiap hari berbeda-beda. Seperti pencak silat itu hari rabu, selasa menari, rabu yoga.”

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat : Kelas IV SALAM
Hari/ tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017

1. Identitas diri
 - a. Nama : Jihan
 - b. Kelas : Kelas IV
2. Hasil wawancara dengan narasumber

Aku sangat tertarik dengan tumbuhan cabai. Di rumah ku banyak tumbuhan cabai, ada yang warna merah, hijau, kuning dan ada yang ungu juga lho. Ibu ku kalau mau masak tinggal petik aja di belakang rumah nggak perlu jauh-jauh pergi kepasar. Pagi ini bu guru menjelaskan tentang cabai aku jadi ingin nanam cabai di sekolah apa lagi bareng sama temen-temen, pasti menyenangkan”

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat : Kelas IV SALAM
Hari/ tanggal : Rabu, 16 Agustus 2017

1. Identitas diri

- a. Nama : Jalu
- b. Kelas : Kelas IV

2. Hasil wawancara dengan narasumber

Biasanya setelah di terangkan tentang materi pelajaran kami berdiskusi dengan teman. Kami membentuk lingkaran kecil dan membawa buku untuk mencatat hasil diskusi. Setelah berdiskusi biasanya kami di tanya apa ada yang belum jelas. Kalau ada yang belum jelas bisa di tanyakan ke fasilitator. Kami berdiskusi macam-macam. Cara menanam pohon, cara membuat masakan, menemukan pulau di peta dan masih banyak lagi.

aku dan teman-teman selalu merindukan kegiatan pertandingan antar kelas. Seperti sepak bola, kasti, bola tenis dan lain-lain. Walaupun walannya teman sendiri tetapi sangat menyenangkan. Fasilitator dan wali murid terkadang juga ikut bermain bersama kami. Pertandingan besar biasanya di adakan di halaman sekolah. Seperti saat ini pertandingan futsal di adakan untuk memperingati hari kemerdekaan. Teman-teman yang tidak ikut bertanding biasanya menjadi wasit, MC, dan sponsor.

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat : Halaman IV SALAM
Hari/ tanggal : Selasa, 15 Agustus 2017

1. Identitas diri

- a. Nama : Guntur
- b. Kelas : Kelas IV

2. Hasil wawancara dengan narasumber

ketika sampai di sekolah semua guru menyambut ku dengan senyuman, teman-teman sudah menunggu untuk belajar bersama. Aku seneng kalau lagi game seperti ini. Biasanya game ya seru. Kadang bernyanyi kadang belajar macam-macam tepuk dan selalu berganti-ganti jadi tidak membosankan

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat : Halaman IV SALAM
Hari/ tanggal : Rabu, 23 Agustus 2017

1. Identitas diri

- a. Nama : Tio
- b. Kelas : Kelas IV

2. Hasil wawancara dengan narasumber

kita biasanya bermain futsal seminggu sekali, tapi kalau pas waktu istirahat kita juga suka main futsal di halaman sekolah. kadang sama kakak kelas kadang sama adik kelas dan kadang sama fasilitator juga. Aku lebih suka belajar diluar kelas dari pada di dalam kelas. Selain pemandangan yang bagus juga nggak membosankan

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat : Halaman IV SALAM
Hari/ tanggal : Senin, 21 Agustus 2017

1. Identitas diri

- a. Nama : Aini
- b. Kelas : Kelas IV

2. Hasil wawancara dengan narasumber

di pasar legi kali ini aku bertugas sebagai penjual. Biasanya sehari sebelumnya sudah daftar dengan menulis di papan pengumuman. Aku jualan sate buah. Aku membuat sate buah di bantuin sama ibu. Sekarang aku tau bagaimana cara membuat sate buah. Buah nya di iris kotak-kotak kemudian di tusuk pake tusuk sate, dan diberi coklat sama mesis. Kapan-kapan aku mau buat lagi soalnya enak temen-temen juga suka

TRANSKRIP WAWANCARA DENGAN SISWA

Tempat : Kelas IV SALAM
Hari/ tanggal : Senin, 14 Agustus 2017

1. Identitas diri

- a. Nama : Darel
- b. Kelas : Kelas IV

2. Hasil wawancara dengan narasumber

setiap pagi aku ke sekolah di anter sama ayah, tapi ayah nganter sampai parkiran aja. Aku jalan menyusuri jalan setapak di pinggir sawah. Kadang aku liat ikan di sungai dekat sawah. Udara di sekolah sangat segar. Aku kadang berlari-lari ke tengah sawah bareng temen-temen, dan kadang manjat pohon di halaman sekolah.

HASIL DOKUMENTASI



Kegiatan pembelajaran di Kelas



Kegiatan Makan Siang



Kegiatan menanam Cabai



Alat Bermain



Halaman Sekolah



Perpustakaan Sekolah



Kegiatan Pasar Senin Legi



Wawancara dengan Darel



Wawancara dengan Mas Yudis



Wawancara dengan Guntur

2017

Yogyakarta

Sanggar Anak Alam



[PROFIL SALAM]

**“Mendengar, saya lupa; Melihat, saya ingat; Melakukan, saya paham;
Menemukan sendiri, saya kuasai”**

I. Dasar Pemikiran

Sudah banyak orang, banyak pihak di negara kita membicarakan tentang penyelenggaraan pendidikan dasar, hampir tak ada habis-habisnya. Banyak pendapat dan gagasan serta gambaran tentang pendidikan mencuat di sana. Gambaran pendidikan yang mengecewakan tampak dominan dan muncul dari serba berbagai kekecewaan menyangkut mutu pendidikan. Tentang semakin berat biaya pendidikan yang semakin hari semakin menguras anggaran rumah tangga dan masih banyak lagi kekecewaan dengan bentuk-bentuk dan tekanannya yang berbeda-beda yang terkait dengan penyelenggaraan pendidikan.

SALAM (Sanggar Anak Alam) yang berdiri sejak 1988 berupaya untuk tidak terjebak dalam silang sengkabut dengan berbagai kekecewaan seperti di atas, walaupun SALAM memahami bahwa akar persoalan yang terjadi yakni disebabkan Negara yang belum sepenuhnya menjawab hak-hak dasar warga negara yang di dalamnya antara lain hak pendidikan. Maka SALAM lebih memilih untuk melakukan tindakan nyata sesuai dengan potensi dan kapasitas serta peran yang dimiliki.

Dalam pengalaman menyelenggarakan pendidikan terutama bagi anak-anak dan komunitasnya, SALAM lebih tertarik untuk menghadirkan hal-hal mendasar dan penting yang selama ini kita rasakan hilang dari dunia pendidikan antara lain;

Penyelenggaraan pendidikan dasar dalam bentuk sekolah, SALAM membayangkan semacam *oasis*, seperti tempat teduh dan sumber air di tengah padang pasir kerontang untuk melepas lelah dan dahaga. Kami ingin memaknai sekolah sebagai suatu tempat di mana orang-orang memuaskan dahaga keingintahuannya, mewujudkan impian-impian dan imajinasi kekaryaannya.

Ki Hadjar Dewantara, bapak dan tokoh pendidikan nasional kita, menggunakan kiasanya dalam penyelenggaraan pendidikan anak, yakni: taman, dalam artian yang lebih luas, meskipun masih tetap terbatas juga pada lembaga pendidikan formal.

Bahkan Julius Nyerere (presiden pertama Tanzania) memaksudkan sekolah sebagai "kebun dalam artian sesungguhnya". Bagi Nyerere, semua rakyat Tanzania harus menjadikan kebun atau ladang garapan mereka sekaligus sebagai sekolah mereka juga. Jadi, anak-anak Tanzania akan belajar dari pengalaman nyata mereka dalam kehidupan suatu sistem pertanian kolektif nasional. Nyerere melihat tanah pertanian (sumber kehidupan utama hampir seluruh rakyat Tanzania) sebagai ajang kehidupan nyata dan, karenanya, merupakan tempat belajar (baca: sekolah) yang paling *relevant* bagi mereka. Lembaga sekolah formal, karena itu, dalam gagasan dan dalam wujud fisiknya, harus terkait langsung dengan lingkungan dan sistem kehidupan secara menyeluruh dalam komunitasnya.

II. SALAM Laboratorium Pendidikan Dasar

“Mendengar, saya lupa; Melihat, saya ingat; Melakukan, saya paham; Menemukan sendiri, saya kuasai”

SALAM (Sanggar Anak Alam) meyakini, bahwa untuk menyelenggarakan pendidikan tidaklah cukup hanya dilakukan di dalam ruang kelas antara guru dan anak. Maka diperlukan proses belajar yang secara holistik melibatkan orang tua murid dan lingkungan setempat. Dengan

demikian belajar juga merupakan gerakan untuk menemukan nilai-nilai serta pemahaman hidup yang lebih baik— itulah hakekat dari “Sekolah Kehidupan”.

SALAM meyakini, bahwa pendidikan dasar juga merupakan fondasi penting untuk meletakkan sistem berfikir dan sikap yang terbangun sejak anak-anak untuk memahami potensi dan probematika serta realitas kehidupan untuk bekal di masa mendatang.

Maka SALAM, berupaya untuk menciptakan ruang bagi anak untuk leluasa melakukan eksperimen, eksplorasi dan mengekspresikan berbagai temuan pengetahuan dengan memanfaatkan lingkungan di sekitarnya sebagai media belajar.

Untuk masuk menjadi siswa SALAM tidak rumit dan berbelit-belit, yang utama orang tua murid mengikuti dialog dengan pengurus sebelum pada akhirnya menyepakati berbagai persyaratan prinsipil yang harus diikuti oleh orang tua/Wali Murid.

SALAM fokus menyelenggarakan sarana Taman Belajar untuk anak-anak:

1. Taman Bermain (usia 2-4 tahun)
2. Taman Anak (usia 4-6 tahun)
3. Sekolah Dasar (usia 6 tahun ke atas)
4. Sekolah Menengah Pertama
5. Sekolah Menengah Atas
6. Taman Baca Masyarakat

4 Perspektif yang dikembangkan

SALAM sebagai sekolah kehidupan, kehidupan yang paling dekat adalah kehidupan manusia yang bermasyarakat. Paling tidak ada 4 hal yang mendasar yang selalu ada dalam kehidupan bermasyarakat. Maka, SALAM mengambil itu sebagai perspektif yang bisa dikembangkan dalam proses pembelajarannya. Diantaranya :

01. Pangan
02. Kesehatan
03. Lingkungan
04. Sosial-budaya

Prinsip yang dikembangkan

Menciptakan kehidupan belajar yang merdeka dimana seluruh proses pendidikan dibangun atas dasar kebutuhan dan kesepakatan bersama seluruh warga belajar

Dalam penyelenggaraan proses belajar selalu berangkat dari kekuatan, kemampuan yang dimiliki (mandiri). Terbuka untuk bantuan dari luar namun bersifat tidak mengikat serta tidak merusak prinsip kemandirian yang senyatanya menjadi kekuatan. Kemandirian yang dimaksud terkait dengan antara lain;

- Cara pandang
- Metode belajar mengajar
- Media yang digunakan
- Sumber-sumber pendanaan
- Adat istiadat yang bersumber dari komunitas setempat

- Misalnya : kegiatan pasar-pasaran
Kegiatan membuat sesuatu apa? ~ mengumpulkan apa? berapa?

Pengamatan tanaman → menghitung, secara periodik mencatat pertumbuhan dan perkembangan tanaman

- jadi bukan pada pelajarannya (misal menari, melukis, atau berhitung) tetapi apa yang dapat dipetik dari setiap aktivitas.
- Dibuat ritual untuk cipta keteraturan dan perulangan.

**Bahasa teknis; Tanaman, sepeda, komputer, kerajinan, tali temali, mainan-mainan, organisasi, surat menyurat, dokumentasi dll)*

- Kegiatan belajar anak berlangsung hari senin-jumat. Hari Sabtu digunakan untuk kegiatan terjadwal misalnya: kunjungan lapangan, riset, belajar mandiri.
- Kegiatan makan siang bersama diadakan setiap hari.
- Ada buku penghubung (sekolah-orangtua) sebagai media komunikasi (misalnya jika ada tugas, atau peristiwa apa yang terjadi di sekolah-rumah terkait dengan materi belajar)

Output

01. Produksi Pengetahuan

Misalnya ; rekoleksi (herbarium/flora fauna, mengarang, berargumentasi dll)

02. Produksi barang dan jasa

Misalnya (prakarya, praktek barang kebutuhan sehari-hari dll)

III. Forum Orang Tua

Merupakan sarana komunikasi antar orang tua, guru dan penyelenggara SALAM untuk memperoleh pemahaman bersama tentang proses belajar yang dilakukan oleh anak-anak. Forum Orang Tua juga menjadi sarana tukar pengalaman masing-masing orang tua serta guru terkait dengan perkembangan anak serta keterlibatan orang tua dalam proses belajar mengajar baik di SALAM maupun di rumahnya masing-masing.

IV. Kerabat SALAM

Kerabat Salam merupakan forum yang diinisiasi oleh SALAM untuk mewedahi khalayak yang concern terhadap SALAM. Apakah mereka yang ingin menjadi relawan di proses belajar dan mengajar, apakah mereka yang ingin menjadi donatur untuk bea siswa anak-anak yang tidak mampu, atau mereka yang berniat untuk mensupport para guru/fasilitator SALAM, atau mereka yang tertarik menyumbang untuk fasilitas/sarana belajar mengajar, atau saudara-saudara yang ingin mengembangkan usaha dalam rangka membangun logistik SALAM.

Pada dasarnya kerabat SALAM diikat oleh cita-cita dan kemauan yang SAMA dengan SALAM dan mewedahi orang-orang yang tidak terikat dengan sebagai orang tua murid atau tidak, tidak terikat dengan domisili (di Jogja atau di luar Jogja)

Ruang bagi siapa saja yang ingin bergabung dalam Komunitas SALAM untuk membangun gerakan (*movement*) pentingnya pendidikan dasar untuk perubahan yang lebih baik.

1. *Volunteer* (relawan): menjadi fasilitator anak-anak maupun masyarakat di sekitar SALAM
2. Menjadi donatur untuk :
 - bea siswa anak-anak yang tidak mampu
 - pengembangan sarana belajar
 - kesejahteraan guru
3. Mengembangkan usaha-usaha ekonomi produktif sebagai alternatif sumber pendanaan SALAM
4. Menyelenggarakan workshop serta proses-proses pendidikan untuk internal maupun umum, terkait dengan pilihan issue SALAM: pangan, kesehatan, energi dan seni budaya
5. Membangun Jaringan (*networking*) untuk distribusi produk-produk organik Kerabat Salam

V. Geografi & Demografi

SANGGAR ANAK ALAM terletak di tengah persawahan Kampung Nitiprayan, Ngestiharjo, Kecamatan Kasihan, Bantul. Terletak di Kabupaten Bantul bagian utara, berbatasan dengan wilayah Kotamadya Yogyakarta.

Sumber utama penghasilan penduduk asli Kampung Nitiprayan adalah pertanian. Sebagian lagi memiliki usaha kecil skala rumah tangga, selebihnya ada yang beralih profesi sebagai buruh, pekerja, pegawai negeri dan seniman.

Perkumpulan masyarakat berupa Komunitas Seniman (Lukis, Musik dan Ketoprak), Kelompok Tani, Koperasi, Kelompok Dasa Wisma dan Karang Taruna berjalan aktif dan guyub.

Pada kawasan ini terdapat vegetasi dominan yaitu tanaman padi yang dibudidayakan oleh petani, serta tetumbuhan sayuran dan palawija, sawi, bayam, kangkung, kubis, buncis, kacang, jagung, dll.

Kambing, unggas dan ikan merupakan satwa yang dipelihara dan dibudidayakan oleh warga setempat sebagian untuk dikonsumsi sekaligus menambah penghasilan. Ular sawah dan berbagai serangga masih sering ditemukan pada kawasan ini. Burung pipit, gagak dan elang jawa terkadang singgah terlintas di atas kawasan ini. Adapun kupu kupu, laba laba, semut, belalang, capung, lebah, katak, ular dan bahkan ulat telah memiliki kawasan masing masing untuk berkembang biak.

VI. SEJARAH SINGKAT

17 Oktober 1988 Sanggar Anak Alam (SALAM) berdiri di Desa Lawen, Kecamatan Pandanarum, Kabupaten Banjarnegara, Jawa Tengah. Pada awalnya, SALAM prihatin terhadap kondisi anaka-anak SD yang tidak dapat membaca dengan lancar dan memahami kata atau kalimat dengan baik, meskipun mereka sudah hampir lulus. Masalah yang lain yang terkait dengan pendidikan adalah tingginya jumlah pernikahan dini yang

menyebabkan masalah kesehatan seperti tingginya angka keguguran dan kematian ibu melahirkan. Di tingkat masyarakat desa, SALAM memprakarsai terbentuknya kelompok tani untuk menyediakan tenaga kerja murah dan melawan lintah darat serta pengijon. Selain itu, bekerjasama dengan PUSKESMAS setempat, SALAM memulai pelatihan dukun bayi dan tenaga kesehatan. Saat ini, aktivitas tersebut sudah dilakukan oleh komunitas masyarakat setempat.

Tahun 2000, SALAM memulai aktivitasnya di Kampung Nitiprayan, Kasihan, Bantul, sebuah kampung yang terletak diperbatasan antara Kodya Yogyakarta dan Kabupaten Bantul, Provinsi DIY. Sebagian besar anak di kampung Nitiprayan adalah anak petani dan buruh. Anak-anak tersebut mendapat pendidikan formal di sekolah. SALAM melakukan desain ulang untuk menyesuaikan kondisi di Kampung Nitiprayan, terutama tingkat kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak cukup rendah. Selain itu, perhatian terhadap pendidikan anak usia dini juga sangat kurang. Dibantu oleh beberapa relawan, SALAM mengadakan pendampingan belajar bagi anak usia sekolah, berupa kegiatan tambahan di sore hari yang dilakukan untuk mengenalkan nilai-nilai lokal melalui pembelajaran langsung dari lingkungan sekitar. yang kemudian dikembangkan menjadi beberapa aktivitas lain yaitu:

1. Kegiatan Seni dan Budaya berupa kegiatan teater, musik dan tari.
2. Pelatihan pertanian dengan system pertanian berkelanjutan, pelatihan pendidikan anak usia dini dan pendidikan lingkungan.
3. Program Lingkungan Hidup: kompos, beternak, daur ulang kertas, dan briket arang.
4. Perpustakaan anak & jurnalistik Anak, melalui Koran Ngestiharjo.

Tahun 2004, berdasarkan hasil musyawarah orang tua murid dan kebutuhan masyarakat sekitar, SALAM mendirikan KELOMPOK BERMAIN, untuk usia anak 2-4 tahun, yang diselenggarakan pagi hari layaknya sekolah umum. Failitator Kelompok Bermain berasal dari orang tua murid dan beberapa relawan.

Tahun 2006, orang tua yang anaknya telah selesai berkegiatan di kelompok bermain kemudian berinisiatif mengadakan kegiatan TAMAN ANAK (masyarakat umum menyebutnya TK).

Di tahun ini karena sudah tidak ada lagi anak-anak yang mengikuti kegiatan SALAM di sore hari, maka SALAM fokus di kegiatan sekolah pagi hari,

Ternyata orang tua murid yang anaknya belajar di Taman Anak tidak berhenti di level ini saja. Kegelisahan mereka terhadap kebutuhan akan sekolah untuk anak mereka setelah lulus dari TA SALAM nanti : tempat belajar yang kondusif dan sekolah yang sejalan dengan misi SALAM di kelompok Bermain dan Taman Anak, akhirnya SALAM dengan dukungan orang tua murid mendirikan Sekolah Dasar (SD).

Tahun 2008 mulai dibuka jenjang SD, yang muridnya adalah lulusan Taman Anak SALAM, ditambah beberapa anak dari luar SALAM.

SD SALAM ini diselenggarakan juga sebagai bentuk kritik komunitas SALAM terhadap kurikulum pendidikan Dasar di Indonesia, dengan kurikulum yang sangat membebani anak, dan tidak menunjukkan kualitas SDM yang baik bagi bangsa ini. Kurikulum Nasional yang saat ini diberlakukan di sekolah umum sangat membebani anak, dengan 11 mata pelajaran yang sebagian besar tidak ada korelasinya dengan perkembangan dan kebutuhan anak. Capaian Kurikulum Nasional juga lebih mengacu pada kemampuan kognisi dan akademis anak, yang ditunjukkan dengan angka-angka akademis sebagai bentuk kelulusan anak, namun tidak memberikan ruang yang lebih untuk anak agar mereka dapat mengekspresikan diri, mengembangkan pengetahuannya sendiri, juga ketrampilan yang membuat anak dapat lebih kreatif dan mandiri.

Tahun 2010 Sekolah SALAM terdaftar di Dinas Pendidikan Non Formal sebagai PKBM (Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat).

Tahun 2011 mulai mempersiapkan adanya SMP (Sekolah Menengah Pertama).

Tahun 2012 pembukaan angkatan pertama SMP.

Tahun 2017 pembukaan angkatan pertama SMA.

Data Program PKBM Sanggar Anak Alam dengan surat ijin pendirian 015/PKBM/2014 :

No	Satuan Pendidikan	Tahun	Surat Ijin Pendirian	Terakreditasi
1.	PAUD (KB)	2004	059/KB/VI/2016	
2.	PAUD (TA)	2006	059/KB/VI/2016	
3.	Paket A (SD)	2008	015.A/PKBM/2014	B
4.	Paket B (SMP)	2011	015.B/PKBM/2014	
5.	Paket C SMA)	2017		

VII. PENGALAMAN & PENGHARGAAN SALAM

Pengalaman

1. Memfasilitasi kunjungan-kunjungan baik guru-guru dari sekolah formal maupun masyarakat umum dari berbagai institusi dan daerah (Aceh, Subang, Bekasi, Semarang, Grobogan, Salatiga, Tuntang, Klaten, Solo, Sukoharjo, Surabaya, Bali, Maluku Tenggara, NTB, NTT,

Suku Kamoro, Suku Amungme, Teluk Bintuni dan Jayapura) yang melakukan penelitian dan studi banding.

2. Memfasilitasi kunjungan dari komunitas pemerhati pendidikan dari 40 negara.
3. Memfasilitasi kelompok-kelompok mahasiswa dari berbagai perguruan tinggi baik dari Yogyakarta maupun luar Yogyakarta yang melakukan penelitian, kerja lapangan atau magang kerja.
4. Menyelenggarakan sarasehan dan pelatihan-pelatihan tentang Pertanian Berkelanjutan, Masalah-masalah pendidikan, Lingkungan Hidup dan Lifeskill training.
5. Pentas seni dan budaya rutin sebagai bentuk apresiasi anak dan kelompok masyarakat dan pelestarian budaya rakyat, seperti Home Concert dan ritual "Wiwit" pesta panen rakyat.
6. Pasar Murah dan pameran bekerjasama dengan masyarakat sekitar Desa Ngestiharjo .
7. Mengikuti pameran-pameran pendidikan dan lingkungan hidup di berbagai institusi

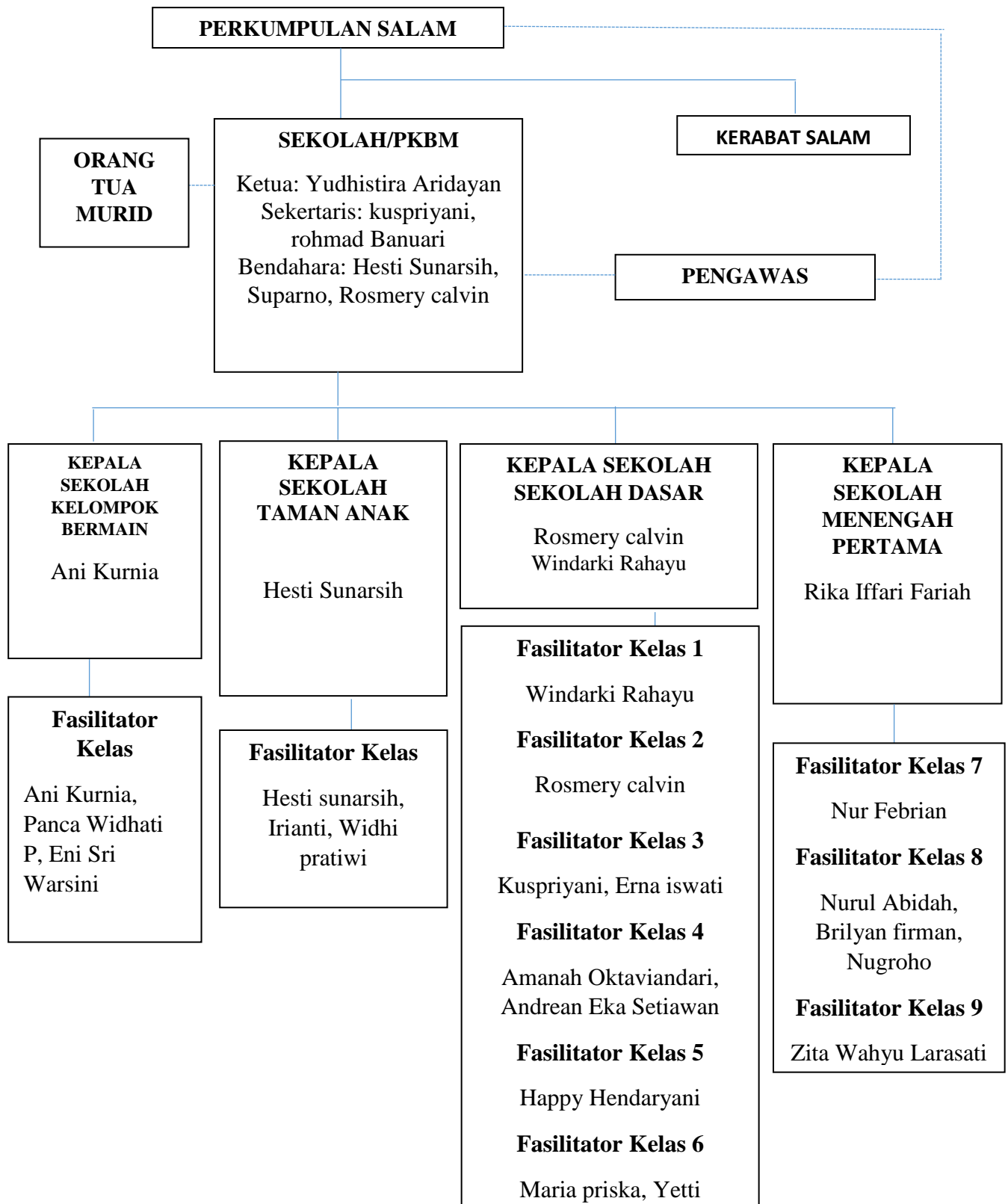
Penghargaan :

1. Diperhatikan/ diliput oleh berbagai media masa baik lokal maupun nasional (koran, majalah, radio, dan TV).
2. Menjadi Tempat belajar berbagai komunitas maupun lembaga baik lokal, nasional maupun internasional.

Perhargaan untuk pendiri, Ibu Sri Wahyaningsih

1. Fellow Asoka 1991
2. Intan Permata 2004
3. KR Award Kategori Pendidikan 2011
4. Bakpia Java Award Kategori Pendidikan 2012
5. Tupperware She Can 2013

**STRUKTUR KEPENGURUSAN PKBM SALAM TAHUN AJARAN
2016/2017**




Ketersediaan Sarana dan Prasarana SD SALAM

No	Nama	Jumlah	Kondisi	keterangan
1.	Ruang Kelas	6	Baik	Milik sendiri
2.	Kantor Guru		Baik	Milik sendiri
3.	Gubuk	1	Baik	Milik sendiri
4.	Kebun	1	Baik	Sarana Pendidikan
5.	Koperasi/Warung	1	Baik	Milik sendiri
6.	Rumah bu Waya	1	Baik	Kantor, Dapur, Dll
7.	Gedung Karawitan	1	Baik	Pinjam
8.	Biola	1	Baik	Pinjam
9.	Perpustakaan kelas	2	Baik	Milik sendiri
10.	Perpustakaan Sekolah	1	Baik	Milik sendiri
11.	Alat-alat bermain tradisional/modern (Dakon,Puzzle dll.	1	Baik	Milik sendiri
12.	TV	1	Baik	Pinjam
13.	DVD Player	1	Baik	Pinjam
14.	Kamar Mandi	2	Baik	Milik sendiri

DATA FASILITATOR DAN KARYAWAN


No	Nama Lengkap	P/L	Kelas	Pendidikan	keterangan
1.	Sri Wahyuningsih, B.Sc	P	-		
2.	F.P Yudhistira Aridayan, S.S	L	-		
3.	Windarki Rahayu, S.E	P	1		
4.	Devy	P	1		
5.	Sumiyati	P	2		
6.	Nur Laila, S.Pd	P	2		
7.	Nurul Abidah	P	2		
8.	Kuspriyani, S.Pd	P	3		
9.	Oktina Nur Reni, ST.	P	3		
10.	Amanah oktavindari, S.Pd	P	4		
11.	Adhika Ayu Prethisthitha	P	4		
12.	Rosmery Yanty Calvyn, ST.	P	5		
13.	Zita Wahyu Larasati	P	5		
14.	Erwin Yanuaris, Sp.t	P	6		
15.	Herwita Titi Sekartaji	P	6		
16.	Suparno	L	-		
17.	Rahmad Banuari	L	-		

Lampiran 4



MAJU INDAH UPHAYATI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN



Jl. Marsda Adisucipto, Yogyakarta, 55281
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117, Email. ftk@uin-suka.ac.id

NIM : 13480051
NAMA : INNAYATU SOLEHAH

TA : 2016/2017
SMT : SEMESTER GENAP

PRODI : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
NAMA DPA : Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I


No.	Nama Mata Kuliah	SKS	Kls	Jadwal Kuliah	No. Ujian	Pengampu	Paraf UTS	Paraf UAS
1	Skripsi	6	A	SAB 16:00-21:00 R: TBY-101	0	Tim Pengabdian Masyarakat

Catatan Dosen Penasihat Akademik:

Innayatu Soleha
INNAYATU SOLEHAH
NIM: 13480051

Sks Ambil : 6/24


Yogyakarta, 08/02/2017
Dosen Penasihat Akademik
Andi Prastowo
Andi Prastowo, S.P.d.I., M.Pd.I
NIP. 2005052011011008



1/1

26/07/2017

Lampiran 6

	KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281. Telp.:(0274) 513056, Fax.(0274) 519734 E-mail:fitk@uin_suka.ac.id
---	---

SURAT KETERANGAN
Nomor : B- /Un.02/TT.00/PP.00.9/11/2017

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa :



Nama : Innayatu Solehah
NIM : 13480051
Semester : IX
Program Studi : PGMI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Telah menyelesaikan beban SKS sebanyak: 142 sks dengan :

Nilai C- : 0 (NoI)
Nilai C : 0 (NoI)
Nilai D : 0 (NoI)

Tanpa Nilai D & E, dan sudah menyelesaikan tugas praktek PPL- KKN Integratif
IP Kumulatif sementara tanpa nilai skripsi sebesar 3,49

Telah memenuhi persyaratan untuk mengikuti Ujian Munaqosyah.
Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Petugas Pengecek Nilai Program Studi PGMI  Sutarni	Yogyakarta, 7 November 2017 Kepala Bagian Tata Usaha  Ahmadi
--	---



MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/2.48.15.75/2017

This is to certify that:

Name : **Innayatu Solehah**
Date of Birth : **November 20, 1994**
Sex : **Female**

achieved the following scores on the Test of English Competence (TOEC) held on **August 04, 2017** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	41
Structure & Written Expression	42
Reading Comprehension	40
Total Score	410

Validity: 2 years since the certificate's issued



Yogyakarta, August 04, 2017
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005





شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Innayatu Solehah :

تاريخ الميلاد : ٢٠ نوفمبر ١٩٩٤

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ١٠ أكتوبر ٢٠١٧، وحصلت على درجة :

٤٨	فهم المسموع
٤٣	التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٤	فهم المقروء
٤١٧	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا، ١٠ أكتوبر ٢٠١٧



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.

رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥





UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada
 Nama : Inmayatu Solehah
 NIM : 13480051
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Maotrasah Ibtidaiyah
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	85	B
2.	Microsoft Excel	30	E
3.	Microsoft Power Point	85	B
4.	Internet	85	B
5.	Total Nilai	71,25	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 18 Mei 2016
 Kepala PTIPD
 Agung Fatwanto, Ph.D
 NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Angka	Huruf	Predikat
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





Kementerian Agama
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Laboratorium Multimedia Pembelajaran

Sertifikat

No: B-0926/UIN.02/DT.III/S/2017

Diberikan kepada : **INNAYATU SOLEHAH**
 NIM : 13480051

telah mengikuti dan menyelesaikan workshop pendidikan komputer program pengembangan multimedia pembelajaran berbasis ICT dengan *software authoring tool Lectora Inspire* yang diselenggarakan pada tanggal: 26 April 2017
 Dengan predikat : **CUMLAUDE**

No	Kriteria Penilaian	Nilai Angka	Nilai Huruf
1	Aspek Rekayasa Perangkat Lunak	86	A/B
2	Aspek Komunikasi Visual	86	A/B
3	Aspek Rumusan Desain Pembelajaran	84	B+
Nilai Rata-rata		85	A/B

Yogyakarta, 18 Mei 2017

Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kejasama
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta



Dr. Muqowim, M.Ag.
 NIP: 19730310 199803 1 002

Koordinator Laboratorium Multimedia Pembelajaran
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta




Nur Hakim
 NIM: 14410091

Lampiran 12

**KEMENTERIAN AGAMA**
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat: Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 519734
Website: <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id> YOGYAKARTA 55281

SERTIFIKAT

Nomor : B.2065.a/Un.02/WD.T/PP.02/05/2016

Diberikan kepada

Nama : INNAYATU SOLEHAH
NIM : 13480051
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Nama DPL : Drs. Nur Hidayat, M.Ag.

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan/Magang II tanggal 27 Februari s.d 27 Mei 2016 dengan nilai:

93.90 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus Magang II sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti Magang III.

Yogyakarta, 27 Mei 2016

a.n Wakil Dekan Bidang Akademik
Ketua,


Adhi Setivawan, M.Pd.
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274) 589621, 512474, Fax. (0274) 586117
<http://tarbiyah.uin-suka.ac.id>, Email: fx@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Sertifikat

Nomor: B.3094/Un.02/WD.T/PP.02/09/2016

Diberikan kepada

Nama : **INNAYATU SOLEHAH**

NIM : **13480051**

Jurusan/Pogram Studi : **Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah**

yang telah melaksanakan kegiatan Magang III tanggal 20 Juni sampai dengan 8 Agustus 2016 di MI Ma'arif Giriloyo 2 dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Nur Hidayat, M.Ag. dan dinyatakan lulus dengan nilai **95.46 (A)**.

Yogyakarta, 2 September 2016

a.n Wakil Dekan I,
Ketua Laboratorium Pendidikan

Adhi Setiyawan
NIP. 19800901 200801 1 011



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
LEMBAGA PENELITIAN DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (LP2M)

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

SERTIFIKAT 92

Nomor: B-420.1/UIN.02/L.3/PM.03.2/P5.372/12/2016

Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LPPM) UIN Sunan Kalijaga memberikan sertifikat kepada:

Nama	: Innayatu Solehah
Tempat, dan Tanggal Lahir	: Batang, 20 November 1994
Nomor Induk Mahasiswa	: 13480051
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

yang telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Integrasi-Interkoneksi Semester Gasal, Tahun Akademik 2016/2017 (Angkatan ke-91), di:

Lokasi	: Nglengis, Sitimulyo
Kecamatan	:
Kabupaten/Kota	: Kab. Gunungkidul
Propinsi	: D.I. Yogyakarta

dari tanggal 05 Juni s.d. 30 November 2016 dan dinyatakan LULUS dengan nilai 96,20 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti yang bersangkutan telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan status matakuliah intrakurikuler dan sebagai syarat untuk dapat mengikuti ujian Munaqasyah Skripsi.



Yogyakarta, 05 Desember 2016
Ketua,
Dr. Phil. Ai Makin, S.Ag., M.A.
NIP. : 19720912 200112 1 002



SERTIFIKAT

No : /PAN.OPAK-UIN-SUKA/VIII/13
diberikan kepada :

sebagai :
PESERTA

dalam kegiatan Orientasi Pengenalan Akademik dan Kampus (OPAK)
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga
Yogyakarta
2013

dengan tema :
"Menciptakan Gerakan Mahasiswa yang Berasaskan Ahl As-Sunnah Wa Al-Jama'ah
Untuk Mengawal Ke-Indonesiaan"

Mengetahui,
Wakil Rektor
Bid. Akademik dan Kemahasiswaan

Dr. Sekar Ayu Aryani, M. Ag.
NIP. 19591218 198703 2 001

Presiden DEKMA UIN Sunan Kalijaga

Syaefudin Ahrom Al-Ayubbi
NIM. 09470163

Kampus UIN Sunan Kalijaga
21-23 Agustus 2013

Panitia OPAK
UIN Sunan Kalijaga 2013

Dawamun Ni'am A
Ketua

Sekretaris



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jln. Marsda Adisucipto Yogyakarta 55281, Telp.:(0274) 513056, Fax.:(0274) 519734
e-mail:tarbiyah@uin_suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Innayatu Solehah
Nomor Induk : 13480051
Program Studi : PGMI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2016/2017
Judul Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI *ACTION LEARNING* DALAM
MENUMBUHKAN KECERDASAN KREATIF PADA SISWA
KELAS IV SD SALAM NITIPRAYAN KASIHAN BANTUL
YOGYAKARTA"

Telah mengikuti seminar proposal skripsi tanggal : 2 Mei 2017

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal lebih lanjut.

Yogyakarta, 2 Mei 2017
Moderator

Dra. Hj. Asnafiyah, M. Pd.
NIP. 19621129 198803 2 003

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI / TUGAS AKHIR

Nama Mahasiswa : Innayatu Solehah
 Nomor Induk : 13480051
 Jurusan : PGMI
 Semester : VIII
 Tahun Akademik : 2016/2017
 Judul Skripsi : "PENERAPAN STRATEGI ACTION LEARNING DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN KREATIF PADA SISWA KELAS IV SD SALAM NITIPRAYAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA"
 Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

No.	Tanggal	Konsultasi Ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1.	14 Juli 2017	1	Revisi Proposal (dasar Teori)	As
2.	28 Juli 2017	2	Revisi Proposal dan pedoman pengumpulan data	As
3.	27 Agustus 2017	3	Revisi skripsi BAB 1-3	As
4.	15 September 2017	4	Revisi skripsi BAB 1-IV	As
5.	19 September 2017	5	Revisi skripsi BAB 1-IV	As
6.	9 Oktober 2017	6	Revisi skripsi BAB 1-IV	As
7.	17 Oktober 2017	7	Revisi skripsi BAB 1-IV	As
8.	19 Oktober 2017	8	Revisi skripsi BAB 1-V	As
9.	24 Oktober 2017	9	Finalisasi skripsi	As

Yogyakarta, 7 November 2017
 Pembimbing

As
 Dra. Hj. Asnadiyah, M.Pd
 NIP. 196211291988032003



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta – 55233
Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137

Yogyakarta, 3 Agustus 2017

Nomor : 074/7060/Kesbangpol/2017
Perihal : Rekomendasi Penelitian

Kepada Yth. :
Bupati Bantul
Up. Kepala Bappeda Bantul
Kabupaten Bantul
Di
BANTUL

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan,
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Nomor : B-2289/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2017
Tanggal : 2 Agustus 2017
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan riset/penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal: **"PENERAPAN STRATEGI ACTION LEARNING DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN KREATIF PADA SISWA KELAS IV SD SALAM NITIPRAYAN KASIHAN BANTUL YOGYAKARTA"** kepada:

Nama : INNAYATU SOLEHAH
NIM : 13480051
No. HP/Identitas : 085786078082 / 3325096011940003
Prodi/Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas/PT : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Lokasi Penelitian : SD Salam Nitiprayan Kasihan Bantul, DIY
Waktu Penelitian : 8 Agustus 2017 s.d. 8 September 2017

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset/penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset/penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset/penelitian dimaksud;
3. Menyerahkan hasil riset/penelitian kepada Badan Kesbangpol DIY selambat-lambatnya 6 bulan setelah penelitian dilaksanakan;
4. Surat rekomendasi ini dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat rekomendasi sebelumnya, paling lambat 7 (tujuh) hari kerja sebelum berakhirnya surat rekomendasi ini.

Rekomendasi Izin Riset/Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth:

1. Gubernur DIY (sebagai laporan)
2. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Yang bersangkutan.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Alamat : Jl. Marsda Adisucipto Telp. 513056, 7103871, Fax. (0274) 519734 <http://tarbiyah.uin-suka.ac.id/>
E-mail : fk@uin-suka.ac.id YOGYAKARTA 55281

Nomor : B-226/Un.02/DT.1/PN.01.1/08/2017 2 Agustus 2017
Lamp. : 1 Bendel Proposal
Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Kepada
Yth : Kepala SD Salam Kasihan Bantul

Assalamu'alaikum wr. wb.

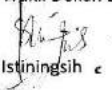
Dengan hormat, kami beritahukan bahwa untuk kelengkapan penyusunan skripsi dengan Judul: "PENERAPAN METODE ACTION LEARNING DALAM MENUMBUHKAN KECERDASAN KREATIF", diperlukan penelitian. Oleh karena itu kami berharap dapatlah kiranya Bapak/Ibu berkenan memberi izin kepada mahasiswa kami :

Nama : Innayatu Solehah
NIM : 13480051
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Alamat : Subah Batang

untuk mengadakan penelitian di SD Salam Kasihan Bantul.
dengan metode pengumpulan data Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi.
Adapun waktunya
mulai tanggal : 8 Agustus-8 September 2017
Demikian atas perkenan Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.

a.n. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik


Istiningih

- Tembusan :
1. Dekan (sebagai laporan)
 2. Kajur PGMI
 3. Mahasiswa yang bersangkutan (untuk dilaksanakan)
 4. Arsip



Sanggar Anak Alam

Nitiprayan RT. 04, Jomegatan, Ngestiharjo, Kasihan, Bantul 55182, Telp. 274-2871415
e-mail : s_anakalam@yahoo.com, Blog: www.salamjogja.wordpress.com

Nomor : 071/PKBM-SALAM/X/2017
Lampiran : -
Hal : Surat Keterangan Penelitian

Dengan hormat,

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Yudhistira Aridayan S.S**
Jabatan : Ketua PKBM Sanggar Anak Alam

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswi tersebut di bawah ini:


Nama : **INNAYATU SOLEHAH**
Tempat, Tanggal lahir : Batang, 20 November 1994
Alamat : Jln. Raya Pucung Kerep, Sengon, Subah, Batang
NIM : 13480051
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Instansi : UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Telah melakukan penelitian pada lembaga yang saya pimpin dengan judul penelitian "Penerapan Metode Action Learning dalam Menumbuhkan Kecerdasan Kreatif Siswa Kelas IV SD SALAM Nitiprayan, Kasihan, Bantul" terhitung sejak 8 Agustus 2017 sampai dengan 8 September 2017.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dijadikan periksa dan digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 25 Oktober 2017

Hormat kami,


Sanggar Anak Alam
Yudhistira Aridayan S.S.
Ketua PKBM

Lampiran 22

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Innayatu Solehah

Tempat, Tanggal lahir : Batang, 20 november 1994

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Golongan Darah : B

Alamat : Jln Raya Pucung kerep, Sengon, Subah, Batang

Nama Ayah : Turmudi

Nama Ibu : Kusmiyati

No. Hp : 085786078082

Alamat E-mail : innayatu20@gmail.com

Riwayat Pendidikan : 1. 2000-2001 TK Kuncup Mekar
2 2001-2007 SD N Sengon 03
3 2007-2010 MTs N Subah
4 2010-2013 MA Darul Amanah
5 2013-sekarang PGMI/FITK UIN Sunan Kalijaga

Pengalaman Organisasi : Ketua Saka Bhayangkara kecamatan Sukorejo
Organisasi Santri Darul Amanah
LQ handy Craft

